



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KENDARI TAHUN 2020 - 2024 REVISI III

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab :	Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari
Ketua Tim :	Wadir I
Sekretaris :	Ka Subag ADAK
Anggota :	Wadir II
	Wadir III
	Ka Subag ADUM
	Satuan Pengendali Internal
	Kepala Pusat Mutu
	Ketua Jurusan Keperawatan
	Ketua Jurusan Kebidanan
	Ketua Jurusan Gizi
	Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KENDARI TAHUN 2020 – 2024 (REVISI III)

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab	:	Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari
Ketua Tim	:	Wadir I
Sekretaris	:	Ka Subag ADAK
Anggota	:	Wadir II
		Wadir III
		Ka Subag ADUM
		Satuan Pengendali Internal
		Kepala Pusat Mutu
		Ketua Jurusan Keperawatan
		Ketua Jurusan Kebidanan
		Ketua Jurusan Gizi
		Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

FOTO DIREKTUR DAN WAKIL DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES KENDARI PERIODE 2022 - 2026

FOTO DIREKTUR DAN WADIR



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, hingga saat ini kita masih dalam lindungan-Nya serta diberikan keikhlasan, kemampuan dan kesempatan untuk berbuat dan berjuang demi peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Semoga segala upaya yang telah, sedang, dan akan kita laksanakan memberikan manfaat yang maksimum serta menjadi salah satu catatan amal ibadah kita di hadapan-Nya kelak. Amin.

RPJMN tahun 2020-2024 telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024 (RPJMN). Oleh Menteri Kesehatan RPJMN tersebut dijabarkan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan melalui Keputusan Menteri Kesehatan nomor: 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Renstra). Selanjutnya BPPSDMK Kementerian Kesehatan menjabarkan Renstra Kementerian Kesehatan RI tahun 2022-2026 kedalam bentuk dokumen Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan 2020-2024.

Poltekkes Kemenkes Kendari selaku unit pelaksanas teknis (UPT) Dirjen Nakes lebih lanjut turut serta menjabarkan dokumen Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan 2020-2024, kedalam bentuk dokumen Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Lebih lanjut penyusunan dokumen Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024, tetap mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2039, dengan mempertimbangkan aspek keunikan/keunggulan sesuai visi, keterukuran, ketercapaian, keterkaitan dan waktu pencapaian.

Selain hal tersebut diatas, implementasi Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020 - 2024 (Revisi III), perlu mengikuti perkembangan kebijakan dan program penjabaran dari Rencana Aksi Program Dirjen Nakes Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020 - 2024. Maka untuk memudahkan penjabarannya, sehingga memudahkan dalam implentasinya.

Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024 diharapkan akan menjadi pedoman dan arah bagi seluruh Pejabat dan Pengelola program dan kegiatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari mulai dari Direktorat sampai Tingkat Jurusan dan Prodi.

Harapan saya Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024 (Revisi III) sebagai salah satu pedoman dalam melaksanakan seluruh upaya Poltekkes Kemenkes Kendari yang diperlukan untuk mencapai target indikator yang telah ditetapkan.

Selanjutnya saya himbau kepada seluruh Pejabat dan Pengelola di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari untuk menjabarkan Rencana Strategis ini dalam Rencana Kerja di masing-masing bagian sesuai dengan tugas fungsinya masing-masing.

Melalui kesempatan ini saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tinginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024

Kendari, 10 Mei 2022

Direktur,



Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM
NIP 196506301988031002

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
FOTO DIREKTUR DAN WAKIL DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES KENDARI PERIODE 2017 - 2021	ii
LEMBAR PENGESAHAN SENAT	iii
SK. RENSTRA	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
B. Latar Belakang.....	1
C. Landasan Penyusunan	5
D. Sistematika Penyajian.....	6
BAB II. GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES KENDARI.....	8
A. Sejarah Singkat.....	8
B. Landasan Hukum Organisasi	10
C. Visi Dan Misi.....	12
D. Tujuan	14
E. Sasaran Strategis	15
F. Struktur Organisasi	18
G. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	19
BAB III. KINERJA INSTITUSI PADA PERIODE RENSTRA 2015-2019	21
A. Pengukuran Kinerja Institusi.....	21
1. Pengukuran Kinerja Tahunan	21
2. Pengukuran Kinerja Secara Akumulatif Untuk Satu Masa Periode Renstra.....	22
B. Kinerja Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari Pada Periode Renstra 2015-2019	23

C.	Kinerja Layanan Tridharma	29
1.	Kinerja Bidang Pendidikan	29
2.	Kinerja Bidang Penelitian	36
3.	Kinerja Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	37
4.	Kinerja Bidang Keuangan	38
5.	Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia	43
6.	Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana	47
BAB IV.	ANALISIS SWOT ANTAR KOMPONEN	50
A.	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	54
B.	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	57
C.	Peluang (<i>opportunities</i>)	58
D.	Ancaman (<i>threats</i>)	60
E.	Rekapitulasi Perhitungan SWOT	73
BAB V.	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	79
A.	Arah Kebijakan Badan PPSDM Kesehatan	80
B.	Arah Kebijakan Poltekkes Kemenkes Kendari	82
C.	Rancangan Sasaran Program Kerja	83
BAB VI.	PERJANJIAN KINERJA Institusi	86
A.	Perjanjian Kinerja	86
B.	Indikator Kinerja	86
C.	Metode Pengukuran Kinerja Institusi	88
D.	Kinerja Institusi	93
E.	Matriks Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-204	95
BAB VII.	MONITORING DAN EVALUASI	96
1.	Kegiatan Monitoring	96
2.	Kegiatan Evaluasi	96
BAB VII.	PENUTUP	102
LAMPIRAN		103
1.	Matriks Renstra dan Renop Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024	104

DAFTAR TABEL

Table 1. Tujuan dan Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024	16
Tabel 2. Kinerja Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari Pada Periode Renstra 2015-2019.....	25
Tabel 3. Target Dan Realisasi Anggaran Per Kegiatan Poltekkes Kemenkes Kendari Pada 3 Tahun Terakhir.....	39
Tabel 4. Distribusi Jumlah Pagu Anggaran, Realisasi dan Persentase Pencapaian Anggaran Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019.....	41
Tabel 5. Distribusi Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Kendari Menurut Jabatan Fungsional Dosen Pada Tahun 2017-2019	44
Tabel 6. Distribusi Pegawai Poltekkes Kemenkes Kendari berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal Menurut Jenis Kelamin Pada Tahun 2017-2019	45
Tabel 7. Distribusi Pegawai Poltekkes Kemenkes Kendari berdasarkan Golongan pada Tahun 2017 – 2019	46
Tabel 8. Defenisi Operasional dan Formula Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019	88
Table 9. Analisis SWOT Hasil Evaluasi Diri di Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015 – 2019	62
Tabel 10. Form Rencana Monitoring.....	97
Table 11. Form Rencana Evaluasi	98
Tabel 12. Form Implementasi SPMI dan SPME.....	99
Table 13. Pencapaian Indikator Berbasis Balanced Score Card	99
Tabel 14. Pencapaian Target Kinerja Pendidikan	100
Tabel 15. Pencapaian Target Kinerja Penelitian	100
Tabel 16. Pencapaian Target Kinerja Pengabmas.....	101
Tabel 17. Pencapaian Target Kinerja Pelaksanaan Prog. Tahunan .	101
Tabel 18. Pencapaian Target Kinerja Keuangan	101
Tabel 19. Matriks Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Persentase Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019	30
Bagan 2. Persentase Lulusan Tepat Waktu Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019	31
Bagan 3. Persentase Lulusan Yang Mendapat $IPK \geq 2.75$ dan $IPK \geq 3.25$ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019	32
Bagan 4. Persentase Kelulusan UKOM Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019	33
Bagan 5. Persentase Pembelajaran Berbasis E-Learning Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019	34
Bagan 6. Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang Dari 6 Bulan.....	35
Bagan 7. Persentase Capaian Kinerja Bidang Penelitian Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019	36
Bagan 8. Persentase Capaian Kinerja Bidang Pengabmas Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019	37
Bagan 9. Persentase Rata-rata Capaian Serapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019	42
Bagan 10. Distribusi Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Kendari Menurut Jabatan Fungsional Pada Tahun 2017-2019	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Sistemik Dan Komponen-Komponen Evaluasi Diri Poltekkes Kemenkes Kendari.....	51
Gambar 2. Komponen-Komponen Evaluasi Diri Kaitannya Dengan SNPT	52
Gambar 3. Langkah-langkah analisis SWOT yang dilakukan	53
Gambar 4. Anatomi Kuadran Hasil Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Kendari.....	73
Gambar 5. Tata Regulasi Pemerintah dan Arah Kebijakan Poltekkes Kemenkes Kendari.....	79

BAB I PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan nasional diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Visi Pemerintah 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong royong” Pembangunan Manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni (i) Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial, (ii) Produktivitas, dan (iii) Pembangunan Karakter.

Kesehatan merupakan salah satu pilar penting, khususnya terkait Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial. Dalam agenda ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui tiga pilar. Pilar Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan

pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Mengacu pada visi pemerintah, maka Kementerian Kesehatan menetapkan Visi Kementerian Kesehatan 2020-2024: “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Kementerian Kesehatan telah menetapkan enam (6) Tujuan Strategis, yang dijabarkan menjadi empat belas (14) Sasaran Strategis, dalam menjalankan pembangunan kesehatan 2020 – 2024. Salah satu Sasaran Strategis tersebut adalah Meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar Meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar.

Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut : (1). Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %. (2). Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar sebesar 83%. (3). Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%. (4). Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah tetapkan, Poltekkes Kemenkes Kendari melakukan berbagai upaya sesuai tugas Pokok dan fungsi (tupoksi) berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun

waktu 5 (lima) tahun yang terdiri 4 (empat) program kegiatan sebagai berikut : (1). Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan., (2). Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan., (3). Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi., (4). Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program.

Sehubungan dengan hal tersebut Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Kendari selaku salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Dirjen Nakes Kemenkes telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Tahun 2020 - 2024 yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke III Tahun 2020 – 2049 dan Rencana Aksi Dirjen Nakes Kementerian Kesehatan Tahun 2022 – 2026.

Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022-2026 merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pengembangan Sumber Daya Manusia kesehatan yang akan dilaksanakan oleh institusi Poltekkes Kemenkes Kendari dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan.

Penyusunan Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022-2026 dilaksanakan melalui pendekatan: teknokratik, politik, partisipatif, atas-bawah (***top-down***), dan bawah-atas (***bottom-up***).

Rencana strategis ini dibangun berdasarkan visi Poltekkes Kemenkes Kendari yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan.

Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya. Titik berat perencanaan strategis pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari, dengan tujuan akhir yang akhirnya mengarah ke pencapaian Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari 2022-2039 dan (2022-2026) yaitu : **Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Provinsi Sulawesi Tenggara**

Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan, (2) Kinerja Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, (3) Kinerja Manajemen Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari yang meliputi bidang manajemen sumber daya manusia (kepegawaian), keuangan, sumber daya fisik, pengembangan kampus, administrasi umum.

Berbagai dasar pemikiran dan referensinya dalam penyusunan renstra, maka Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Kendari dapat digunakan sebagai acuan di dalam (1) Mengevaluasi kekuatan dan posisi strategis Poltekkes Kemenkes Kendari; (2) Penjabaran rencana operasional dan anggaran tahunan Poltekkes Kemenkes Kendari; (3) Dasar pengembangan Unit-Unit/Jurusan/Program Studi dalam naungan Poltekkes Kemenkes Kendari; (4) Dasar evaluasi, pengembangan, dan penyempurnaan dalam menyusun rencana strategis tahap selanjutnya.

C. Landasan Penyusunan

Landasan dalam penyusunan Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2022-2026 yang digunakan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
5. Instruksi Presiden Nomor 7/1999 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Publik Instansi Pemerintah.
6. Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 374/Menkes/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
9. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025.
10. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024;
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.

12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
13. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020 -2024;
14. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Nomor : UT.03.04/1/773A/2018 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2039;

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022-2026) disusun sebagai berikut:

Bab 1	Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang penyusunan rencana strategis, landasan hukum penyusunan dan sistematika penyajian.
Bab 2	Gambaran Umum Organisasi, menguraikan tentang sejarah singkat Poltekkes Kemenkes Kendari, visi, misi, tujuan, sasaran, struktur organisasi, dan tupoksi.
Bab 3	Kinerja Institusi Pada Periode Renstra Tahun 2015-2019, menguraikan tentang target dan prosentase capaian kinerja institusi selama periode Renstra tahun 2015-2019.
Bab 4	Analisis lingkungan, menguraikan analisis lingkungan internal dan eksternal baik kekuatan dan kelemahan internal, ancaman dan peluang eksternal dan strategi pengembangan.

Bab 5	Arah Kebijakan dan Rencana Strategis 5 (Lima) Tahunan, menguraikan asumsi makro dan mikro, proyeksi layanan 5 (lima) tahun ke depan, proyeksi keuangan 5 (lima) tahun ke depan dan pengembangan layanan baru sesuai tupoksi institusi, sebagai upaya mendukung pencapaian kebijakan dan strategi Badan PPSDM Kesehatan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Jangka Panjang Pembangunan Nasional (RJPMN) 2020-2024.
Bab 6	Gambaran perjanjian kinerja institusi Poltekkes Kemenkes Kendari untuk kurun waktu 2020 – 2024, disertai indikator kinerja dan target pencapaian
Bab 7	Penutup.

BAB II. GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES KENDARI

A. Sejarah Singkat

Wilayah Sulawesi Tenggara pada awalnya terdapat beberapa institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan dengan sebutan Akademi Kesehatan baik dari Depkes maupun dari Pemda.

Khusus institusi pendidikan tinggi kesehatan dibawah naungan Depkes terdapat 3 institusi yaitu: Akademi Keperawatan, Akademi Gizi dan Akademi Kebidanan.

Untuk mengefisienkan penggunaan sumberdaya dan dana yang tersedia, maka Pemerintah Pusat dalam hal ini Departemen Kesehatan RI menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesehatan Sosial RI. Nomor 298/MENKES-KESSOS/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 untuk menyatukan seluruh institusi pendidikan tinggi kesehatan dibawah satu institusi pendidikan tinggi yaitu Politeknik Kesehatan Deskes RI. Keputusan tersebut sebagai dasar didirikannya Politeknik kesehatan di 27 Provinsi Indonesia. Di Sulawesi Tenggara institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan tersebut bernama Politeknik Kesehatan Depkes Kendari (Poltekkes Depkes Kendari).Kedudukan Akademi tersebut di dalam Poltekkes Depkes Kendari menjadi Jurusan, sehingga Poltekkes Kendari memiliki 3 Jurusan yaitu : (1) Jurusan Keperawatan, (2) Jurusan Kebidanan, (3) Jurusan Gizi.

Setiap Jurusan di Poltekkes Depkes Kendari terdiri dari Prodi DIII Reguler berasal dari lulusan SMU dan Program Khusus (berasal dari pegawai dengan latar belakang pendidikan Jenjang Pendidikan Menengah (Sejalur) dan Prodi D-IV (Sarjana Terapan).

Seiring perubahan nomenklatur Departemen Kesehatan menjadi Kementerian pada tahun 2010, maka Politeknik Kesehatan Depkes Kendari berubah nama menjadi Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Kendari.

Dalam perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sulawesi Tenggara terhadap peminatan institusi pendidikan kesehatan yang lebih besar maka pada tahun 2011 diusulkan persetujuan pembentukan institusi tiga baru yaitu Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Farmasi dan Jurusan Teknik Gigi.

Pada tahun 2012 diterbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Prodi pada Poltekkes Kemenkes RI dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya seluruh kegiatan administrasi akademik Poltekkes Kemenkes Kendari pembinaannya dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedang kegiatan pengelolaan sumber daya, administrasi umum dan keuangan tetap dalam pembinaan Kementerian Kesehatan RI.

Pada SK Alih Bina tersebut dinyatakan bahwa pengelolaan Prodi D-III di Poltekkes Kemenkes Kendari menjadi 4 (empat) Jurusan dengan 4 (empat) Prodi D-III masing-masing Prodi D-III Keperawatan Kendari, Prodi D-III Keperawatan Buton, Prodi D-III Kebidanan, Prodi D-III Gizi, Prodi D-III Analis kesehatan dan 2 (dua) Prodi D-IV yaitu: Prodi D-IV Kebidanan dan Prodi D-IV Gizi. Saat ini Poltekkes Kemenkes Kendari menyelenggarakan 4 Program Studi Diploma III, yaitu D-III Keperawatan, D-III Kebidanan, D-III Gizi dan D-III Analis Kesehatan serta 2 Program Studi Diploma IV, yaitu D-IV Kebidanan, dan D-IV Gizi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Prodi pada Poltekkes Kemenkes RI dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Landasan Hukum Organisasi

- 1) Undang-undang No.: 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 2) Undang-undang No.: 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 3) Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Pemerintah No.: 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah;
- 5) Peraturan pemerintah No.: 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 6) Peraturan Pemerintah No.: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7) Peraturan Presiden No.: 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 8) Intruksi Presiden No.: 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;.
- 9) Peraturan Menteri Kesehatan No.: 1575 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.: 1295/Menkes/ Per/XII/2007;
- 10) Peraturan Menteri Kesehatan No.: 890 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes Kementerian Kesehatan;
- 11) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 890// Menkes/Per/VII/ 2007 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan;
- 12) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.: OT.02.03/I/4/03440.1 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Laksana Poltekkes Kemenkes RI;

- 13) Keputusan Menteri Kesehatan No : HK.03.051.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;
- 14) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012, tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.;
- 15) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 tahun 2012, tentang Petunjuk Tehnis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 18) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 19) Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;
- 20) Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020 -2024;
- 21) Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Nomor : UT.03.04/1/773A/2018 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2039;

C. Visi Dan Misi

Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI mendukung Rencana Aksi Program Dirjen Nakes Kemenkes RI. Pelaksanaan kegiatan Tri dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Kendari merupakan upaya untuk mendukung terwujudnya visi dan misi serta agenda pembangunan pemerintah tahun 2022 s/d 2026.

Kaitan antara Visi -Misi Presiden dengan kegiatan yang di lakukan oleh Poltekkes Kemenkes Kendari adalah sebagai berikut :

**Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin
Visi Tahun 2020-2024:**

“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”

Misi 1 dan 2

Misi 1 :Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia

Misi 2 : Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif,
Mandiri dan Berdaya Saing



Renstra Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024

Tujuan 5 : Peningkatan sumber daya kesehatan

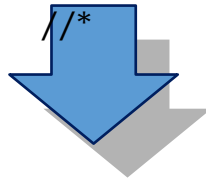
Tujuan 6 : Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik,
bersih dan inovatif





**Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan
2020-2024**

Sasaran 2 : Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan
Sasaran 4 : Kegiatan Peningkatan Mutu SDM Kesehatan
Sasaran 7 :Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
Sasaran 8 : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program



**Rencana Induk Pengembangan (RIP)
Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 – 2047**

Tahun 2022-2026 : Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan
Provinsi Sulawesi Tenggara

**Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari
Tahun 2022-2047**

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan,
Teknologi Kesehatan dan Etik untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat
Daerah Pesisir dan Kepulauan serta Mampu Bersaing pada Tingkat Nasional
dan Asia Tenggara”

Visi Poltekkes Kemenkes Kendari dicapai melalui Misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Tata Kelola Institusi yang Sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu
- b. Menyelenggarakan Pendidikan untuk Menghasilkan Lulusan yang Unggul dan Berdaya Saing pada Tingkat Nasional dan Asia Tenggara dengan Dukungan Teknologi Informasi.
- c. Menyelenggarakan Kegiatan Penelitian Kesehatan Terapan yang Berkualitas, Berkesinambungan dan Terpublikasi pada Tingkat Nasional maupun Internasional.
- d. Menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Memenuhi Kebutuhan Program Pembangunan di Bidang Kesehatan, serta Terpublikasi pada Tingkat Nasional maupun Internasional.
- e. Mengembangkan Kerjasama dan Kemitraan di Tingkat Lokal, Nasional dan Asia Tenggara.

D. Tujuan

Untuk menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi Kesehatan dan Etik untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Daerah Pesisir dan Kepulauan serta Mampu Bersaing pada Tingkat Nasional dan Asia Tenggara. Langkah tahun kedepan (tahun 2020-2024), Rencana Pengembangan institusi yaitu menjadikan Poltekkes Kemenkes Kendari Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Provinsi Sulawesi Tenggara. Terkait dengan Visi dan Rencana Pengembangan tersebut maka tujuan institusi yang di susun adalah :

- a. Terciptanya tata kelola institusi yang sesuai dengan sistem penjaminan mutu
- b. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing nasional dan internasional
- c. Menghasilkan kegiatan penelitian kesehatan terapan yang berkualitas dan berkesinambungan yang hasilnya diintegrasikan dalam pembelajaran serta publikasi tingkat nasional maupun internasional.
- d. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk mewujudkan masyarakat sehat dan memenuhi kebutuhan program pembangunan di bidang kesehatan, serta hasilnya diintegrasikan dalam pembelajaran dan terpublikasi.
- e. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, bekerjasama dan bermitra dengan lembaga baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.

E. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Kendari yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

**Table 1. Tujuan dan Sasaran Strategis
Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024**

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1. Melaksanakan Pendidikan vokasi bidang kesehatan yang Terciptanya tata kelola institusi yang sesuai dengan sistem penjaminan mutu	1. Pengembangan Program Studi Baru sesuai kebutuhan program pembangunan kesehatan di Sulawesi Tenggara 2. Meningkatkan status akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari
2. Terselenggaranya kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di bidang kesehatan yang profesional berwawasan maritim.	1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang kesehatan; 2. Kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU); 3. Meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan sesuai KKNI di seluruh jurusan /prodi lingkup Poltekkes Kemenkes Kendari; 4. Meningkatkan lulusan tepat waktu; 5. Meningkatnya kelulusan Uji Kompetensi (UKOM); 6. Meningkatnya Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$; 7. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah wisuda setiap tahun; 8. Indeks Kepuasan Masyarakat; 9. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter; 10. Kegiatan kemahasiswaan berbasis Tridharma Perguruan Tinggi; 11. Bantuan dana pendidikan.

3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan kesehatan masyarakat	1. Meningkatkan kegiatan penelitian oleh dosen; 2. Publikasi hasil Penelitian oleh dosen 3. Peningkatan Kinerja Pengelola Penelitian; 4. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian; 5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional; 6. Mewujudkan hak patent atas HAKI.
4. Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas kepada masyarakat berdasarkan IPTEK Kesehatan	1. Peningkatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah; 2. Peningkatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian; 3. Peningkatan Kinerja Pengelola Program Pengabdian Kepada Masyarakat; 4. Kegiatan Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas.
5. Penguatan tata kelola manajemen dan pelaksanaan program yang mendukung kebijakan pemerintah	1. Mewujudkan good governance dalam sistem manajemen kelembagaan 2. Terealisasinya Opini WTP oleh BPK dilingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari 3. Meningkatkan Kinerja Sistem Administrasi dan Kinerja Institusi 4. Mewujudkan Kinerja institusi yang terukur setiap tahun berjalan 5. Penegakkan Upaya pengendalian dan pencegahan tindak korupsi dan gratifikasi 6. Meningkatkan kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel; 7. Terealisasinya penarikan dana PNBPN sesuai pola tarif dari masyarakat sesuai target PNBPN pada tahun berjalan; 8. Meningkatkan pelayanan administrasi aset/BMN; 9. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian; 10. Meningkatkan pelayanan administrasi umum; 11. Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi (TIK). 12. Menjadikan Pengelolaan kelembagaan secara BLU

6. Terlaksananya Pengembangan kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi kesehatan atau lembaga lainnya yang sinergis dan pemerintah daerah	1. Meningkatkan program kemitraan antar lembaga atau kementerian lain dalam bidang penelitian dan Pengabmas; 2. Meningkatkan peran alumni dan organisasi profesi.
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia baik pendidikan dan kependidikan	1. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas tenaga Pendidikan sesuai keahlian dan kompetensi; 2. Mengembangkan potensi Dosen dalam meraih prestasi tingkat nasional maupun internasional; 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga Kependidikan sesuai keahlian dan kompetensi; 4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana sesuai perkembangan IPTEK.

F. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Poltekkes Kemenkes Kendari (Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 71 tahun 2020), terdiri dari :

1. Senat
2. Direktur dan Wakil Direktur I, II dan III
3. Satuan Pengawas Internal
4. Kepala Sub Bagian :
 - a. Sub Bagian Administrasi Akademik
 - b. Sub Bagian Administrasi Umum
5. Jurusan
 - a. Program Studi Diploma III
 - b. Program Studi Diploma IV

6. Kepala Pusat
 - a. Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - b. Pengembangan Pendidikan
 - c. Penjaminan Mutu
7. Kepala Unit
 - a. Teknologi Informasi
 - b. Laboratorium terpadu
 - c. Perpustakaan Terpadu
 - d. Pengembangan Bahasa
8. Instalasi
9. Kelompok Jabatan Fungsional

G. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Poltekkes Kemenkes Kendari adalah Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Dalam melaksanakan tugasnya secara administratif dikoordinasikan oleh sekretaris Dirjen Nakes dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Kendari dipimpin oleh seorang Direktur.

Poltekkes Kemenkes Kendari mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan Pendidikan Profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Poltekkes Kemenkes Kendari mempunyai fungsi:

1. Menyusun rencana, program, dan anggaran;
 2. Melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
 3. Melaksanaan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
 5. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika;
 6. Melaksanakan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
 7. Melaksanakan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
 8. Pengelolaan sistem, data, dan informasi;
 9. Melaksanakan urusan hubungan masyarakat;
 10. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
 11. Melaksanakan urusan ketatausahaan Poltekkes.
- (Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 38 Tahun 2018).

BAB III. KINERJA INSTITUSI PADA PERIODE RENSTRA 2017-2021

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja juga diterjemahkan sebagai suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan pengaruhnya berdasarkan sasaran standar dan kinerja. Pengukuran kinerja menentukan secara periodik operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

A. Pengukuran Kinerja Institusi

Pengukuran kinerja institusi Poltekkes Kemenkes Kendari, dilakukan melalui dua cara, yaitu;

1. Pengukuran Kinerja Tahunan

Merupakan tahapan untuk melihat capaian kinerja institusi Poltekkes Kemenkes Kendari dalam satu tahun anggaran. Sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) pengukuran kinerja merupakan tahapan penting untuk membandingkan antara target dalam penetapan kinerja dengan hasil yang diperoleh melalui pelaksanaan program dan kegiatan.

Hasil pengukuran kinerja institusi selanjutnya dituangkan ke dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun untuk mengukur capaian kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan yang memberikan informasi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan. Pengukuran dilakukan dengan mengukur capaian atas sasaran strategis yang telah diperjanjikan dalam dokumen penetapan kinerja dengan indikator-indikator kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat capaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan suatu proses mencatat, dan mengukur pencapaian sasaran, melalui hasil-hasil ataupun proses pelaksanaan suatu kegiatan.

Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam proses pengukuran kinerja menitikberatkan pada upaya pencapaian hasil kerja atau outcome, tidak hanya pada penggunaan sumber dana. Indikator kinerja outcome adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka tertentu. Suatu lembaga dikatakan berhasil dalam pencapaian sasaran strategis dilihat dari prosentase nilai tingkat pencapaian indikator kinerjanya. Disamping itu, untuk mengetahui seberapa besar tingkat capaian kinerja dalam satu tahun anggaran dilakukan dengan membandingkan kinerja pada tahun – tahun sebelumnya.

2. Pengukuran Kinerja Secara Akumulatif Untuk Satu Masa Periode Renstra

Pengukuran kinerja akumulatif merupakan kegiatan yang membandingkan kinerja aktual dengan rencana target, serta rencana membandingkan kinerja aktual dengan pencapaian

kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana realisasi pencapaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh institusi Poltekkes Kemenkes Kendari dalam kurun waktu pemberlakuan Renstra yaitu mulai tahun 2017 – 2021.

Pengukuran kinerja institusi Poltekkes Kemenkes Kendari pada Renstra tahun 2017-2021 menguraikan tentang target dan prosentase capaian kinerja institusi selama periode Renstra tahun 2015-2019, sebagai bentuk laporan hasil dalam mendukung pencapaian Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Jangka Panjang Pembangunan Nasional (RJPMN) 2017-2021, meliputi penjabaran perbandingan antara target dan prosentase pencapaian kinerja meliputi empat aspek yaitu kinerja layanan dalam hal ini TriDharma Perguruan Tinggi, kinerja keuangan, kinerja sumber daya manusia dan kinerja sarana prasarana.

B. Kinerja Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari Pada Periode Renstra 2017-2021

Poltekkes Kemenkes Kendari setiap awal tahun menetapkan Perjanjian Kinerja yang berisikan Indikator Kinerja Utama yang digunakan, yakni:

- 1) Persentase lulusan tepat waktu ≥ 90 %
- 2) Persentase kelulusan Uji Kompetensi meningkat setiap tahun
- 3) Persentase lulusan dengan mendapatkan IPK ≥ 3.25 meningkat setiap tahun
- 4) Persentase Pembelajaran berbasis E-Learning meningkat setiap tahun

- 5) Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan) meningkat setiap tahun
- 6) Jumlah kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) setiap dosen melakukan kegiatan penelitian setiap tahun.
- 7) Jumlah karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal dalam satu tahun, meningkat setiap tahun.
- 8) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (setiap dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun).
- 9) Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun (setiap dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun)
- 10) Pesentase PNBPN terhadap biaya operasional meningkat setiap tahun.
- 11) Jumlah Pendapatan PNBPN.
- 12) Rasio dosen terhadap mahasiswa maksimal 1 : 19.
- 13) Karya Ilmiah yang diusulkan mendapat HKI ≥ 30 %.
- 14) Pesentase jumlah dosen berkualifikasi S-3 ≥ 5 %.
- 15) Indeks Kepuasan Masyarakat meningkat setiap tahun.
- 16) Persentase mahasiswa dari masyarakat yang berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan. ≥ 5 % setiap tahun.

Untuk menjawab indikator kinerja kegiatan tersebut maka Rencana Kinerja dan pencapaian kinerja Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari Periode Renstra Tahun 2017 -2021, seperti terlampir pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kinerja Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari Pada Periode Renstra 2015-2019

NO	INDIKATOR KINERJA	2015			2016			2017			2018			2019		
		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase lulusan tepat waktu	90%	83,33%	92,58%	92%	74,4 %	80,87%	85%	85,86%	101,00%	85%	88%	104%	90%	93%	103%
2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46,60%	78,20%	167,80%
3	Persentase lulusan yang mendapat IPK $\geq$ 2.75	90%	97,74%	108,60%	98%	100%	102%	95%	98%	103%	95%	99%	104%	IPK $\geq$ 3,25 75%	IPK $\geq$ 3,25 70%	93%
4	Persentase pembelajaran berbasis E-Learning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5%	14,30%	286%
5	Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	75%	0%	0%	75%	18,80%	25,07%	65%	8,30%	12,77%	65%	13,27%	20%	20%	9%	45%

6	Melakukan kegiatan Penelitian (Jumlah Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	30 Judul	35 Judul	116,60%	40 Judul	38 Judul (95%)	95%	38 Judul	35 Judul (92,11%)	92%	50 Judul	50 Judul	100%	40 Judul	40 Judul	100%
7	Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam Jurnal ber ISSN per tahun)	30 Karya Ilmiah	37 Karya ilmiah	123,35%	40 Karya Ilmiah	14 Karya Ilmiah	35%	30 Karya Ilmiah	37 Karya Ilmiah (137%)	123%	35 Karya Ilmiah	46 Karya Ilmiah	131%	46 Karya ilmiah	35 Karya Ilmiah	76,10%
8	Melakukan kegiatan Pengabmas (Jumlah kegiatan Pengabmas yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	15 Kegiatan	27 Kegiatan	180%	30 Kegiatan	22 Kegiatan (73,4 %)	73%	30 Kegiatan	33 Kegiatan (110%)	110%	38 Kegiatan	57 Kegiatan	150%	1 Kec 6 Desa	1 Kec 15 desa	250%

2

9	Jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54%	63%	116%
10	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional		35,67%	#DIV/0!	-	32,80%	#VALUE!	-	35,02%	#VALUE!	-	33,68%	#VALUE!	27,17%	34,92%	128,50%
11	Jumlah pendapatan PNBP	10.094.930.000	6.615.855.094	65,93%	8.542.922.129	7.715.273.500	90,31%	10.208.158.000	10.145.294.580	99,38%	11.994.945.000	11.302.679.912	94,70%	11.731.220.000	10.578.577.603	90,17%
12	Rasio dosen terhadap mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1:20	1:20	100%
13	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30%	35%	116,70%
14	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,70%	9,50%	116,70%

15	Indeks kepuasan masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,38%	3,38	100%
16	Persentase mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5%	3,50%	70%

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui pengukuran prosentase pencapaian kinerja institusi Poltekkes Kemenkes Kendari meliputi empat aspek yaitu kinerja layanan dalam hal ini Tridharma Perguruan Tinggi, kinerja keuangan, kinerja sumber daya manusia dan kinerja sarana prasarana.

C. Kinerja Layanan Tridharma

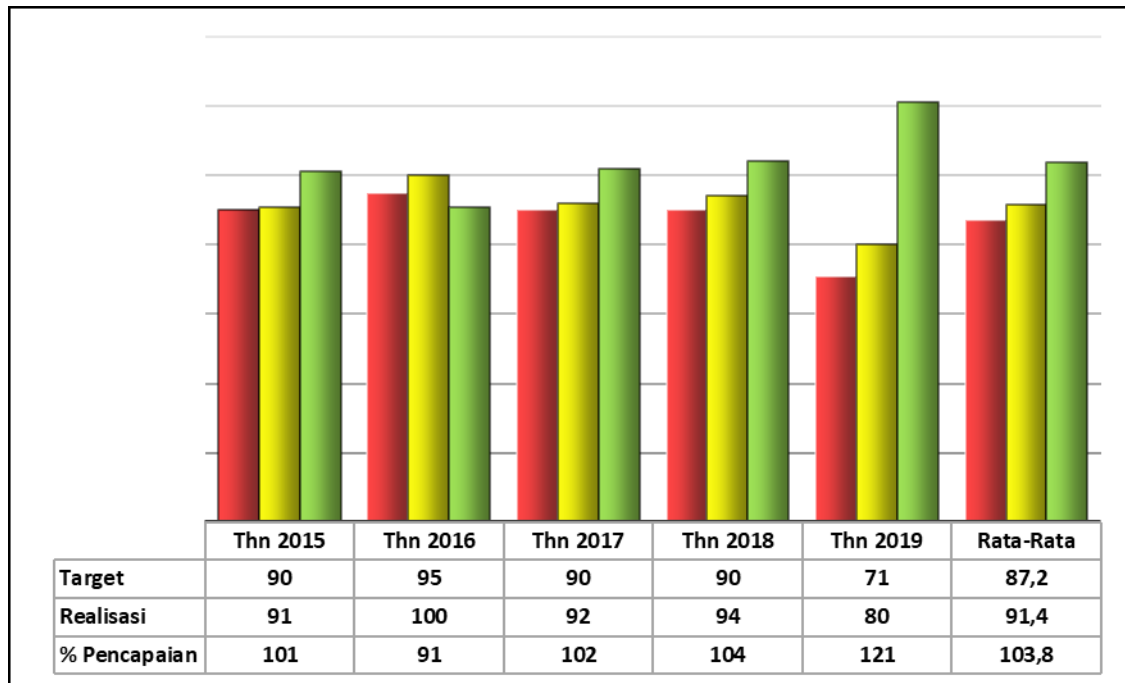
Kinerja Layanan Tridharma merupakan tahapan penting untuk membandingkan antara target dalam penetapan kinerja Tridharma dengan hasil yang diperoleh melalui pelaksanaan program dan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Berarti Penelitian diperlukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi. Untuk dapat melakukan penelitian diperlukan adanya tenaga-tenaga ahli yang dihasilkan melalui proses pendidikan. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan sebagai hasil pendidikan dan penelitian itu hendaknya diterapkan melalui Pengabdian pada masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dan menikmati kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Ketiganya harus saling bersinergi karena Tridharma merupakan fungsi Perguruan Tinggi yang universal.

Kinerja layanan Tri Dharma di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari tahun 2017 -2021 sebagai berikut :

1. Kinerja Bidang Pendidikan

Secara garis besar capaian kinerja bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2017-2021, terlihat pada grafik berikut ;

**Bagan 1. Persentase Capaian Kinerja Bidang Pendidikan
Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019**



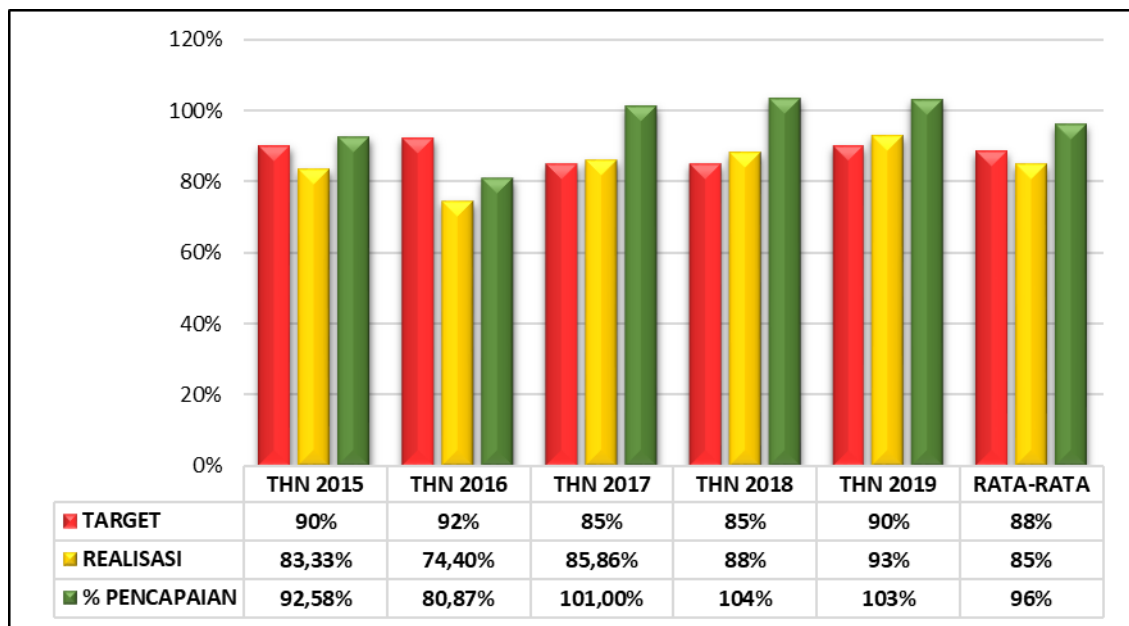
Bagan 1. menggambarkan bahwa persentase capain kinerja bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2017-2021, terjadi fluktuasi selama kurun waktu 5 tahun, persen capaian sempat terjadi penurunan pada tahun 2016, hal tersebut terjadi karena standar target yang ditetapkan terlalu tinggi (95%), tanpa mengkaji kondisi dan kemampuan pengelola pendidikan dan fasilitas pendukung lainnya, namun secara umum rata-rata % capaian kinerja berada pada posisi 103,8 % artinya kinerja bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019 telah mencapai target yang ditetapkan.

Kinerja bidang Pendidikan meliputi aspek kinerja; Persentase lulusan tepat waktu dan Persentase lulusan yang mendapat IPK $\geq$ 2.75. (Tahun 2015-2018), IPK $\geq$ 3.25 (Tahun2019) dan Persentase penyerapan lulusan di Pasar kerja, adapun rincian kinerja bidang Pendidikan adalah sebagai berikut :

a. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Persentase lulusan tepat waktu adalah persentase penyelesaian masa studi dengan jurusan atau program. Adapun data-datanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Bagan 2. Persentase Lulusan Tepat Waktu Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019

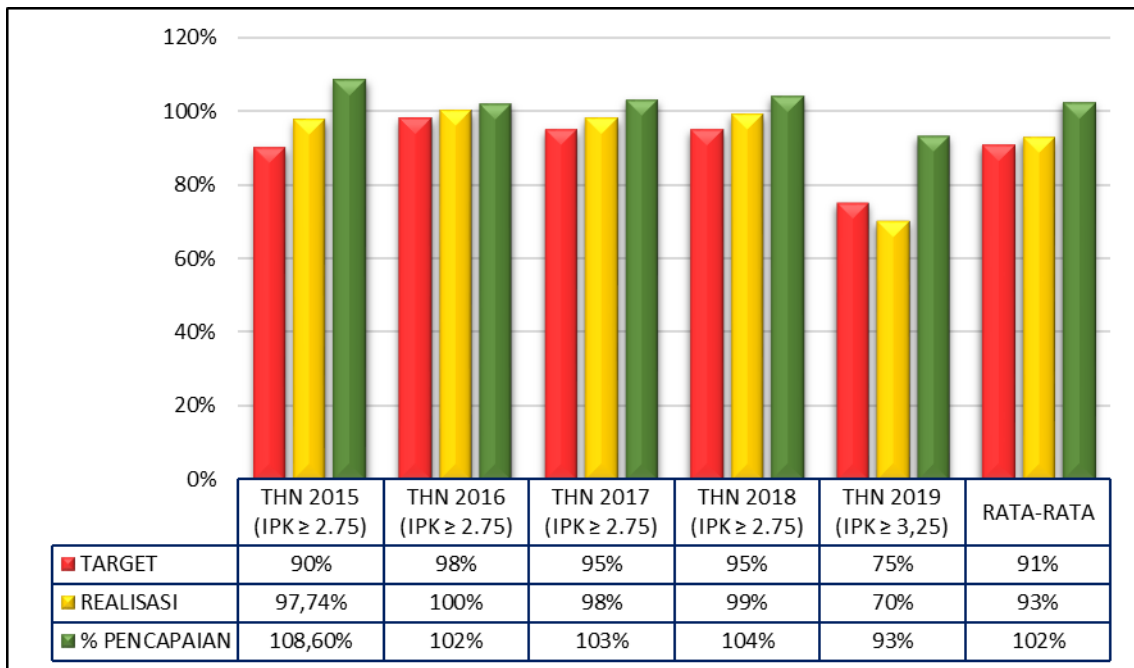


Bagan 2. menggambarkan bahwa capaian lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2015 -2019 belum mencapai target yang ditetapkan, namun secara kuantitatif rata-rata kelulusan tepat waktu tersebut telah melebihi 90 % dari jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian akhir pada tahun berjalan. Pada grafik terlihat pada rata-rata capaian lulusan melebihi dari target yang ditetapkan dengan capaian 96%.

b. Persentase Lulusan Yang Mendapat $IPK \geq 2.75$. (Tahun 2015-2018), $IPK \geq 3.25$ (Tahun 2019)

Jumlah Lulusan dengan $IPK \geq 2,75$ (tahun 2015-2018) dan Lulusan dengan $IPK \geq 3,25$ (tahun 2019) adalah lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 2,75$ pada akhir pelaksanaan Wisuda pada tahun 2015-2018 dan lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3,25$ pada akhir pelaksanaan Wisuda pada tahun 2019. Adapun datanya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Bagan 3. Persentase Lulusan Yang Mendapat $IPK \geq 2.75$ dan $IPK \geq 3.25$ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019



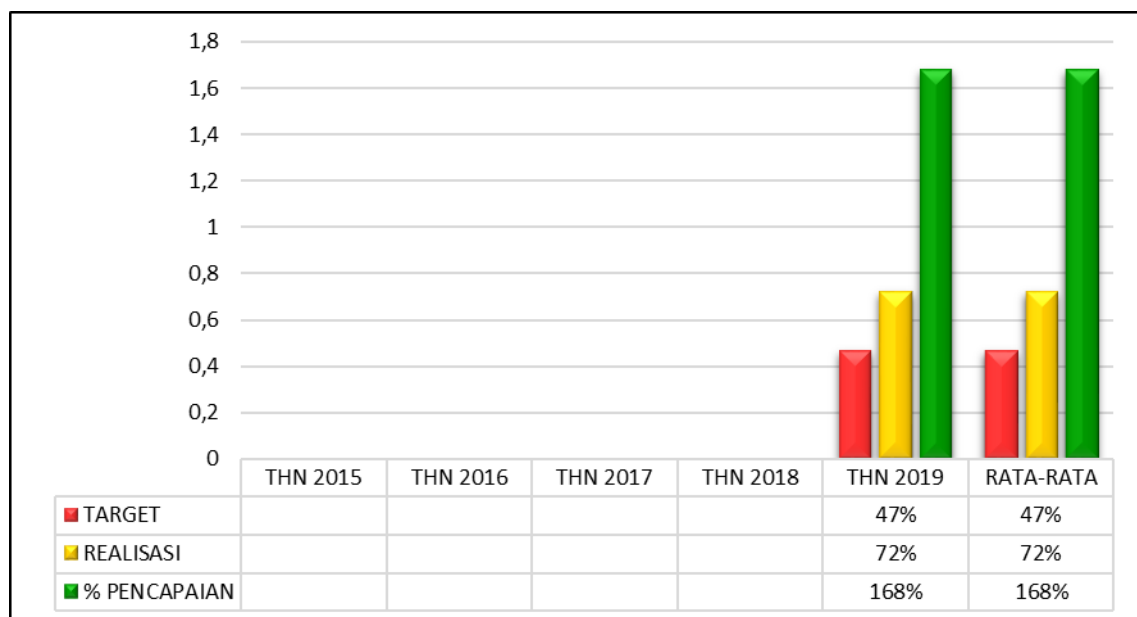
Bagan 3. Menggambarkan Persentase Lulusan Yang mendapat $IPK \geq 2.75$ dan $IPK \geq 3.25$ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019 bahwa capaian lulusan dengan $IPK = 2,75$

pada tahun 2015 - 2018 telah mencapai melebihi target yang ditetapkan. Sedangkan tahun 2019 belum mencapai target karena adanya perubahan Kalender Akademik yang semula bulan September 2018 s/d Agustus 2019 menjadi bulan Juli 2018 s/d Juni 2019, perubahan tersebut menyesuaikan dengan regulasi baru Kemenristekdikti tentang pelaksanaan Uji Kompetensi Nasional.

c. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Persentase kelulusan Uji Kompetensi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2019, datanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Bagan 4. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019



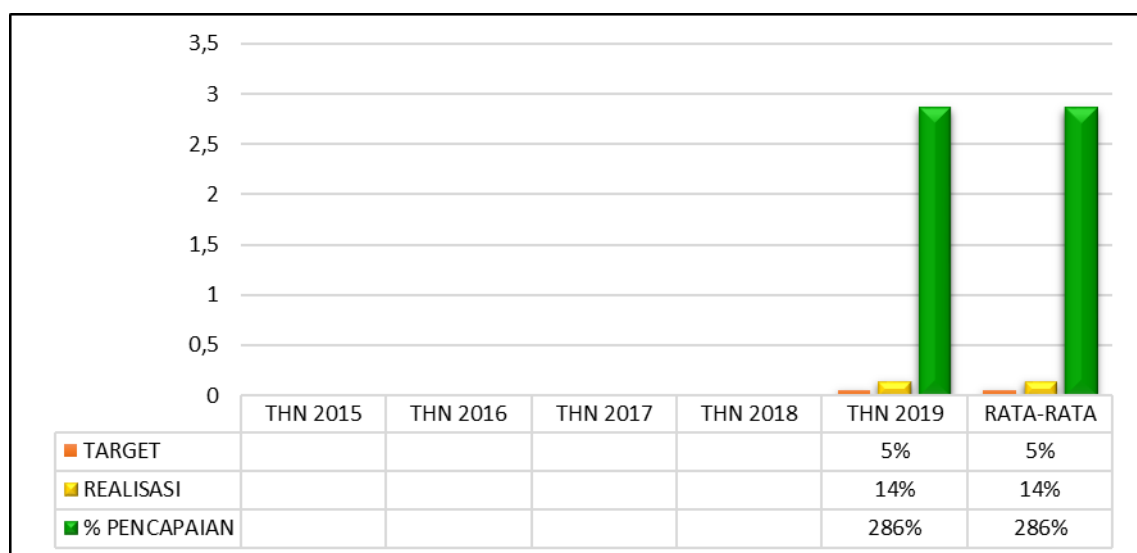
Bagan 4. menjelaskan bahwa capaian uji kompetensi pada periode 1 (satu) tahun terakhir melebihi target yang ditetapkan. Pada grafik terlihat karena peserta uji kompetensi terbatas pada 3 (tiga) Jurusan yaitu Keperawatan, Kebidanan dan Gizi , dimana *base line* kelulusan

uji kompetensi dibuat rendah (kurang dari 50 %) dari seluruh peserta uji kompetensi pada semua jurusan, sehingga pencapaian kelulusan uji kompetensi pada tahun 2019 melebihi 100%.

d. Persentase Pembelajaran Berbasis E-Learning

Poltekkes Kemenkes Kendari meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa khususnya pelayanan pendidikan baik dalam hal implementasi kurikulum dan sarana prasarana. Metode pembelajaran juga terus dikembangkan, mulai metode E- Learning, persentase pembelajaran berbasis E-Learning dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Bagan 5. Persentase Pembelajaran Berbasis E-Learning Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019

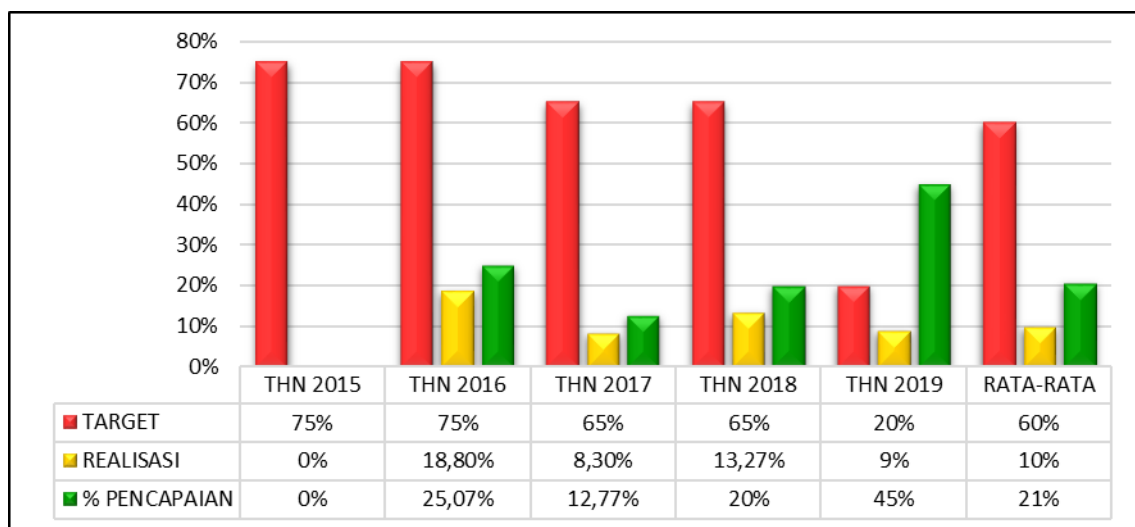


Bagan 5. menjelaskan bahwa capaian Persentase Pembelajaran Berbasis E-Learning Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019 pada periode 1 (satu) tahun terakhir jauh melebihi target yang ditetapkan. Hal tersebut terjadi karena *base line* Persentase Pembelajaran Berbasis E-Learning dibuat sangat rendah (5 %), sehingga pencapaian Persentase Pembelajaran Berbasis E-Learning pada tahun 2019 jauh melebihi 100%.

e. Persentase Serapan Lulusan Di Pasar Kerja Kurang dari 6 Bulan

Tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja adalah presentase jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang enam bulan dihitung dari kegiatan wisuda. Adapun datanya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Bagan 6. Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang Dari 6 Bulan



Bagan 6. menjelaskan bahwa capaian Persentase Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang Dari 6 Bulan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019 jauh dibawa target yang ditetapkan. Hal tersebut terjadi karena teknik penelusuran (*Tracer Study*) atau metode pengumpulan data belum dilakukan secara maksimal, sehingga data yang diperoleh bukan merupakan data real kondisi dilapangan. Dari bagan tersebut diatas terlihat bahwa Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang Dari 6 Bulan selama tahun berjalan jauh dibawah target 21%.

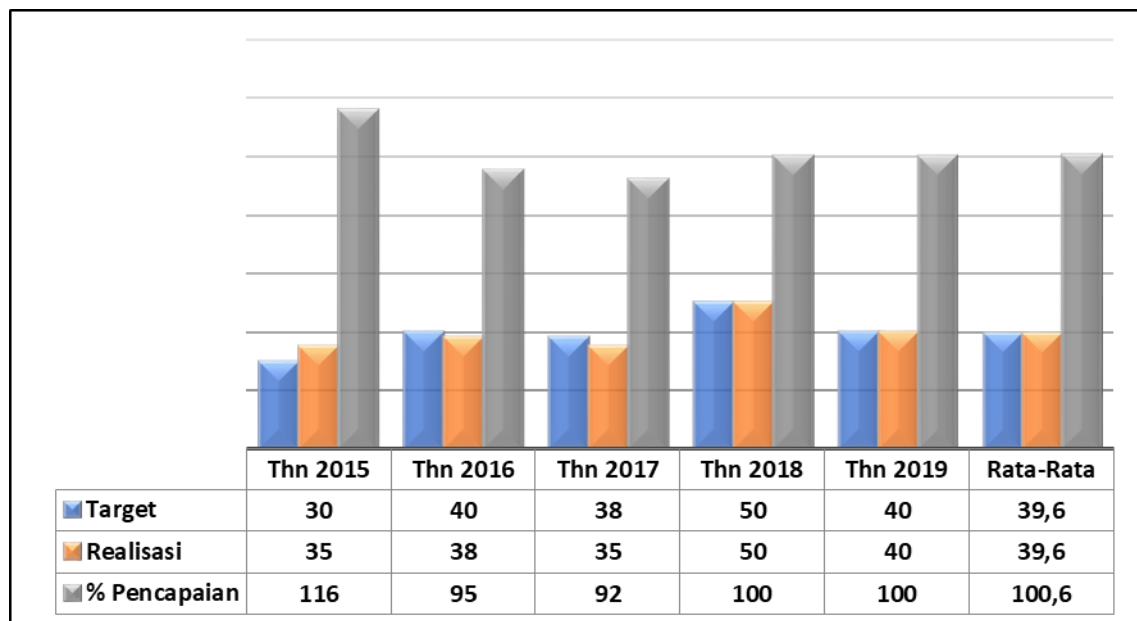
2. Kinerja Bidang Penelitian

Capaian kinerja bidang penelitian Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019, terjadi fluktuasi selama kurun waktu 5 tahun, persen capaian sempat terjadi penurunan pada tahun 2016 dan tahun 2017, hal tersebut terjadi karena standar target yang ditetapkan terlalu tinggi yaitu 40 judul tahun 2016 (capaian 95 %) dan 38 judul dan tahun 2017 (capaian 92%).

Namun demikian rata-rata % capaian kinerja penelitian berada pada posisi 100,6 % artinya kinerja bidang penelitian Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019 telah mencapai target yang ditetapkan.

Capaian kinerja bidang penelitian Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019 sebagai berikut :

Bagan 7. Persentase Capaian Kinerja Bidang Penelitian Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019



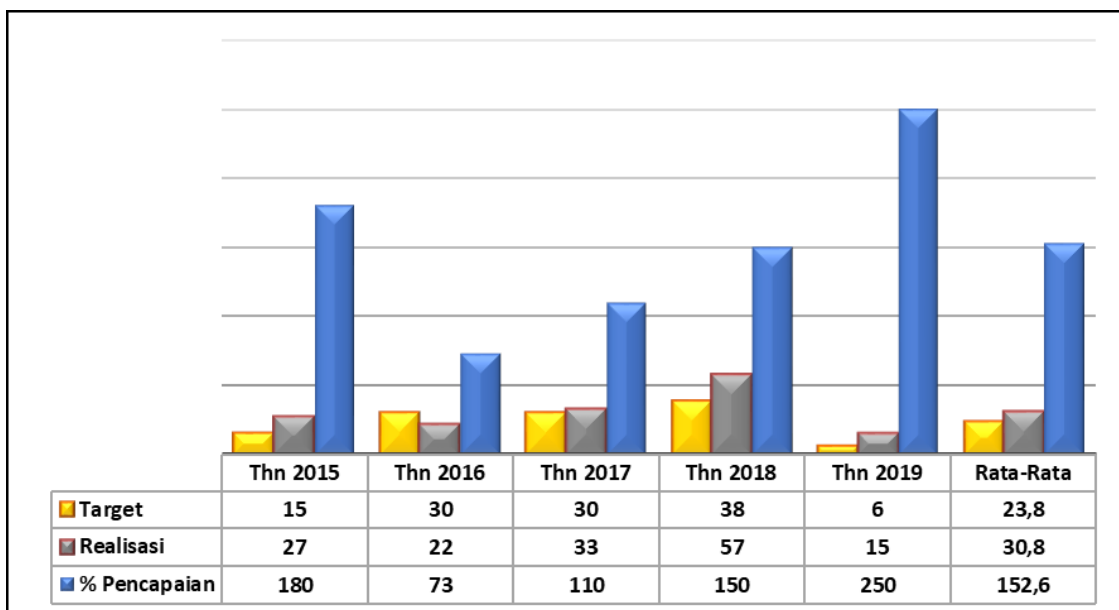
3. Kinerja Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian kinerja bidang pengabmas Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019, seperti halnya bidang pendidikan dan bidang penelitian, demikian juga pada kinerja bidang pengabmas selama kurun waktu 5 tahun terjadi fluktuasi.

Namun demikian rata-rata % capaian kinerja bidang pengabmas berada pada posisi 152,6 % artinya kinerja bidang pengabmas Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019 telah mencapai target melebihi target yang ditetapkan.

Capaian kinerja bidang Pengabmas Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019 sebagai berikut ;

Bagan 8. Persentase Capaian Kinerja Bidang Pengabmas Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019



4. Kinerja Bidang Keuangan

Kinerja bidang keuangan institusi merupakan prestasi yang dicapai dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan pengelolaan institusi tersebut, yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan dengan kinerja keuangan, institusi dengan lebih mudah dapat mengetahui kondisi keuangan di setiap periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

Poltekkes Kemenkes Kendari didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari DIPA Rupiah Murni (RM) dan PNBP sesuai PP Nomor 21 tahun 2013 dan PP Nomor 64 tahun 2019, selain potensi penerimaan PNBP sesuai tupoksi institusi, terdapat pula sumber PNBP umum yang diperoleh yaitu penerimaan bersumber dari sewa tanah gedung dan bangunan, penerimaan denda dari sewa penyelesaian pekerjaan pemerintah dan lain-lain. Setiap akhir tahun anggaran terdapat evaluasi antara anggaran yang diperoleh dengan realisasi selama tahun berjalan.

Selama periode berjalan, Poltekkes Kemenkes Kendari dalam menyesuaikan penggunaan anggaran dan perubahan kegiatan mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Alokasi pembiayaan di Poltekkes Kemenkes Kendari terbagi atas 3 (tiga) seperti tegamabar pada tabel , kegiatan besar tersebut meliputi :

- 1) Bidang Pendidikan Sumber Daya Manusia
- 2) Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
- 3) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

**Tabel 3. Target Dan Realisasi Anggaran Per Kegiatan Poltekkes Kemenkes Kendari
Pada 3 Tahun Terakhir**

NO.	KEGIATAN	TAHUN 2017			TAHUN 2018			TAHUN 2019			RATA-RATA		
		PAGU	REALISASI	% CAPAIAN	PAGU	REALISASI	% CAPAIAN	PAGU	REALISASI	% CAPAIAN	PAGU	REALISASI	% CAPAIAN
1	2077. Pendidikan SDM Kesehatan				1.008.000.000	578.977.129	57,44%	918.000.000	611.537.864	66,62%	963.000.000	595.257.497	61,81%
2	2079. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	23.355.241.000	19.995.211.015	85,61%	35.033.335.000	23.162.545.279	66,12%	23.273.820.000	22.571.683.514	96,98%	27.220.798.667	21.909.813.269	80,49%
3	5034. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	13.873.644.000	11.026.204.931	79,48%	19.902.793.000	14.234.991.530	71,52%	18.180.594.000	14.596.660.653	80,29%	17.319.010.333	13.285.952.371	76,71%
	JUMLAH	37.228.885.000	31.021.415.946	83,33%	55.944.128.000	37.976.513.938	67,88%	42.372.414.000	37.779.882.031	89,16%	45.181.809.000	35.592.603.972	78,78%

Tabel 3. Tersebut diatas, terlihat bahwa Poltekkes Kemenkes Kendari mempunyai pagu anggaran pada Tahun Anggaran 2017 yang terbagi dalam dua aspek. Pertama, terkait dibidang Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya sebesar Rp. 23.806.308.000. Kedua, adalah anggaran Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 15.430.096.000. Total anggaran semula adalah Rp. 39.236.404.000. Kemudian setelah dilakukan efisiensi anggaran, maka pagu anggaran Poltekkes Kendari berjumlah Rp. 37.228.885.000. Sehingga realisasi anggaran Politeknik Kesehatan Kendari tahun anggaran 2017 per Desember 2017 ialah sebesar Rp 31.021.415.946 atau sebesar 83,37%.

Selanjutnya, pada Tahun Anggaran 2018 Poltekkes Kemenkes Kendari mempunyai pagu anggaran yang terbagi dalam tiga aspek. Pertama, terkait dibidang Pendidikan SDM Kesehatan pagu anggarannya sebesar Rp.1.020.000.000. Kedua, adalah anggaran Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 19.902.793.000. Ketiga, anggaran Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp. 32.316.151.000. Total Pagu Poltekkes Kendari 2018 sebesar Rp. 53.238.944.000 . Setelah Pagu perubahan ada penambahan anggaran pada anggaran Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp 2.717.184.000, akan tetapi terjadi pengurangan anggaran pada di bidang Pendidikan SDM Kesehatan sebesar Rp 12.000.000. Sehingga total Pagu anggaran setelah perubahan sebesar Rp. 55.944.128.000 Adapun realisasi anggaran Politeknik Kesehatan Kendari tahun anggaran 2018 per 31 Desember 2018 ialah sebesar Rp 37.976.513.938 atau sebesar 67.88%.

Pada Tahun Anggaran 2019 Poltekkes Kemenkes Kendari mendapat Pagu Anggaran sebesar 37.698.344.000. yang terbagi dalam tiga aspek. Pertama, terkait dibidang Pendidikan SDM Kesehatan pagu anggarannya sebesar Rp. 636.000.000. Kedua, adalah anggaran Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 17.138.456.000. Ketiga, anggaran Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp. 19.923.888.000. Jadi, Realisasi Belanja Poltekkes Kendari pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 37.780.467.216 atau 89,16% dari anggaran belanja sebesar Rp42.372.414.000.

Dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja bidang keuangan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019 sebagai berikut :

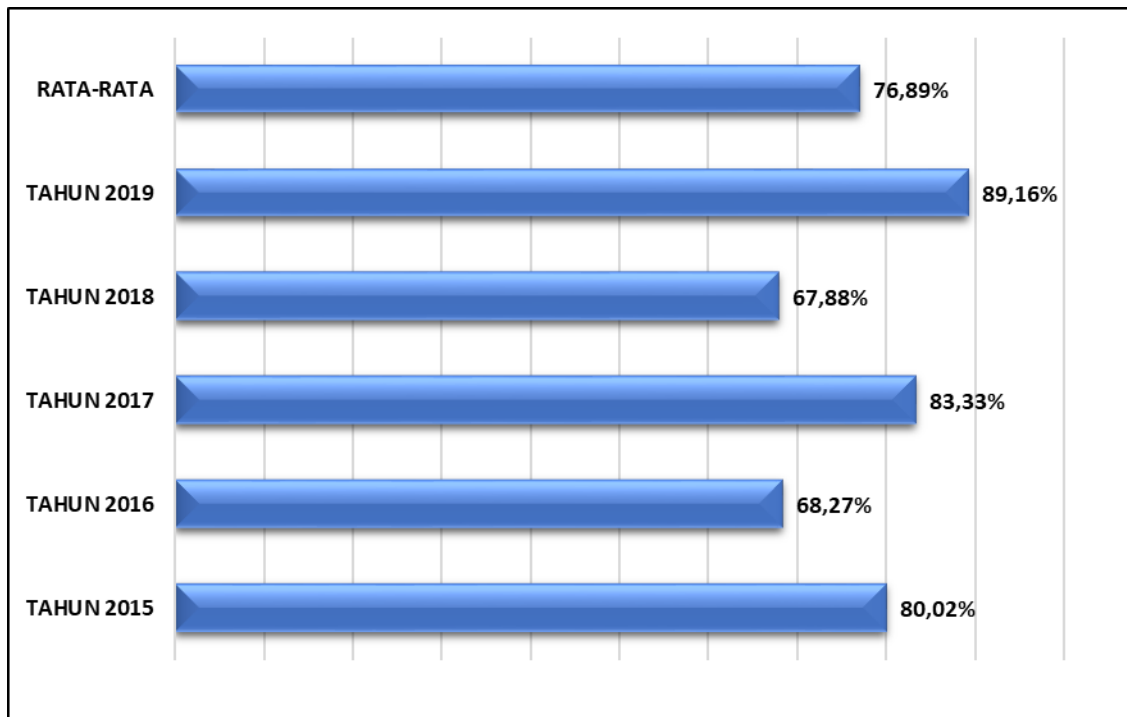
Tabel 4. Distribusi Jumlah Pagu Anggaran, Realisasi dan Persentase Pencapaian Anggaran Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019

KETERANGAN	JUMLAH ANGGARAN		% CAPAIAN
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	
TAHUN 2017	37.228.885.000	31.021.415.946	83,33%
TAHUN 2018	55.944.128.000	37.976.513.938	67,88%
TAHUN 2019	42.372.414.000	37.780.467.216	89,16%
RATA-RATA	39.872.917.000	30.658.758.673	76,89%

Lebih lanjut persentase rata-rata pencapain serapan anggaran Poltekkes Kemenkes kendari selama kurun waktu tahun 2015-2019 , masih berada jauh dari 90 % dalam pengertian kinerja bidang keuangan dapat dikatakan belum memuaskan, lebih terinci

persentase rata-rata capaian serapan anggaran Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019 terlihat pada bagan 9. berikut:

Bagan 9. Persentase Rata-rata Capaian Serapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2015-2019



Bagan 9 menunjukkan bahwa serapan anggaran di Poltekkes Kemenkes Kendari selama kurun waktu tahun 2015-2019 terjadi fluktuasi, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Jenis kegiatan pada institusi Poltekkes Kemenkes Kendari pada setiap tahun sangat beragam, mulai dari Penerimaan Mahasiswa Baru, Proses Belajar Mengajar (PBM), Ujian Mahasiswa, Kegiatan Administrasi di Rektorat dan kegiatan lainnya. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibutuhkan dana yang sudah dianggarkan dalam DIPA dalam tahun berjalan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut tidak seluruhnya menghabiskan anggaran walaupun kegiatan tersebut telah selesai dilaksanakan. Dalam hal belanja membelanjakan anggaran poltekkes Kendari sangat memperhatikan prinsip kehati-hatian dan efisiensi anggaran.

- 2) Penurunan belanja Modal karena besarnya anggaran belanja modal tiap tahunnya tidak tetap sesuai dengan kebutuhan dan penganggarnya yang diberikan oleh pemerintah
- 3) Terjadi Kenaikan pada belanja barang karena seiring bertambahnya kegiatan pada Poltekkes Kemenkes Kendari.
- 4) Pada tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Kendari tidak melakukan kegiatan belanja modal secara maksimal akibat gagal lelang pembangunan gedung laboratorium terpadu yang diharapkan belanja modal pembangunan gedung tersebut merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.
- 5) Pada tahun anggaran 2019 ini satker Poltekkes Kemenkes Kendari tidak mendapat/ mempunyai belanja modal gedung dan bangunan, sebagai kompensasi akibat kegagalan pembangunan gedung pada tahun sebelumnya.

5. Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari memiliki sumber daya manusia berupa pegawai yang merupakan motor utama pelaksana kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari. Distribusi jumlah pegawai poltekkes Kemenkes Kendari menurut jabatan fungsional dosen Pada Tahun 2017-2019, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Kendari Menurut Jabatan Fungsional Dosen Pada Tahun 2017-2019

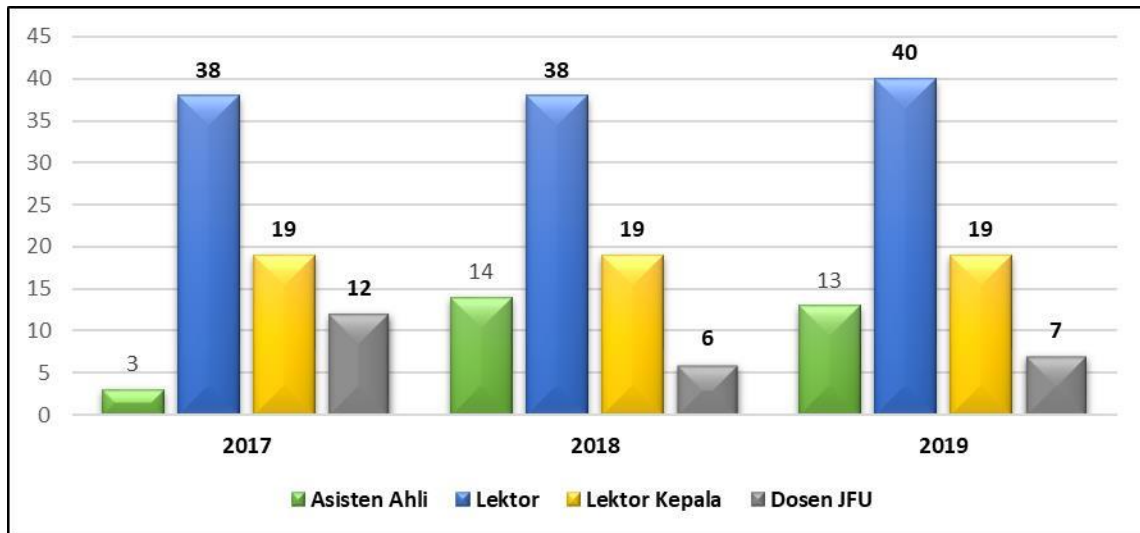
NO.	JABATAN FUNGSIONAL	TAHUN								
		2017			2018			2019		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Asisten Ahli	0	3	3	1	13	14	1	12	13
2	Lektor	6	32	38	6	32	38	6	34	40
3	Lektor Kepala	9	10	19	9	10	19	9	10	19
4	Dosen JFU	0	12	12	2	4	6	2	5	7
	JUMLAH	15	57	72	18	59	77	18	61	79

Keadaan Pegawai selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan, meliputi pegawai dengan Jabatan Struktural 4 (empat) orang, Staf/Jabatan Fungsional 79 (tujuh puluh sembilan) orang dan Staf Non Fungsional 61 (enam puluh satu) orang.

Pada Bagan 10. selanjutnya tergambar bahwa jabatan fungsional dosen sebagian besar adalah dengan Jabatan Lektor, kemudian jumlah terbanyak selanjutnya adalah Jabatan Lektor Kepala, kemudian Jabatan Asisten Ahli. Pada bagan tersebut diketahui pula bahwa Jabatan Lektor Kepala tidak mengalami perubahan signifikan dalam 3 (Tiga) tahun terakhir. Hal itu dikarenakan usulan dosen ke Jabatan Lektor Kepala membutuhkan persyaratan, waktu dan proses yang cukup lama mulai dari eselon 1 hingga penilaian ke Dikti.

Distribusi jumlah pegawai Poltekkes Kemenkes Kendari menurut Jabatan Fungsional pada tahun 2017-2019 lebih jelasnya tergambar pada bagan sebagai berikut :

**Bagan 10. Distribusi Jumlah Pegawai
Poltekkes Kemenkes Kendari Menurut Jabatan Fungsional
Pada Tahun 2017-2019**



Keadaan Pegawai selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan jenjang pendidikan formal dan jenis kelamin pada tahun 2017-2019, terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Distribusi Pegawai Poltekkes Kemenkes Kendari
Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal Menurut Jenis
Kelamin Pada Tahun 2017-2019**

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	TAHUN								
		2017			2018			2019		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	SD	0	1	1	0	1	1	0	1	1
2	SLTP	2	0	2	2	0	2	2	0	2
3	SLTA	10	7	17	2	4	6	2	2	4
4	DIPLOMA I	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	DIPLOMA III	5	8	13	2	2	4	1	1	2
6	DIPLOMA IV	1	8	9	1	4	5	1	6	7
7	S-1	10	19	29	11	25	36	11	19	30
8	S-2	19	58	77	20	57	77	21	64	85
9	S-3	0	0	0	2	4	6	2	4	6
10	Spesialis	0	2	2	0	2	2	0	2	2
	JUMLAH	47	104	151	40	100	140	40	100	140

Tabel 6., di atas menggambarkan bahwa sumber daya manusia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari terbanyak dengan kualifikasi pendidikan S2, karena Poltekkes sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi, salah satu syarat utama memiliki dosen dengan standar minimal S2 yang sesuai dengan kompetensi Program Studinya. Selebihnya ada 30 dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari dengan pendidikan S1.

Sementara tenaga kependidikan sebagai tenaga penunjang sebagian besar dengan kualifikasi S1, DIV, DIII dan SLTA. Tenaga penunjang tersebut ditempatkan di bagian/unit sesuai dengan keahlian/kompetensi masing-masing pegawai.

Selanjutnya distribusi pegawai Poltekkes Kemenkes Kendari berdasarkan golongan pada tahun 2017-2019, terlihat pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Pegawai Poltekkes Kemenkes Kendari berdasarkan Golongan pada Tahun 2017 - 2019

NO.	Golongan	TAHUN								
		2017			2018			2019		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	I	1	1	2	1	1	2	1	1	2
2	II	11	8	19	4	2	6	4	2	6
3	III	25	86	111	26	87	113	25	88	113
4	IV	9	10	19	9	10	19	9	10	19
	JUMLAH	46	105	151	40	100	140	39	101	140

Data tabel 7. di atas menggambarkan bahwa jumlah pegawai berdasarkan golongan, terbanyak pada golongan III. Selanjutnya dari

tabel tersebut juga diketahui terdapat pegawai berdasarkan golongan tertentu mengalami kenaikan golong ke golongan yang lebih tinggi, perubahan tersebut terjadi karena adanya perubahan kenaikan pangkat dan golongan sesuai dengan regulasi kenaikan pangkat reguler dan fungsional.

6. Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam pengelolaan pendidikan tinggi di Poltekkes Kemenkes Kendari untuk mewujudkan visi dan misi.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Kendari adalah sebagai berikut :

- 1) Gedung Rektorat
- 2) Gedung Pendidikan masing-masing jurusan
- 3) Gedung Perpustakaan terpadu
- 4) Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa
- 5) Gedung Auditorium
- 6) Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)
- 7) Alat Laboratorium
- 8) Sarana transportasi roda dua, roda empat dan roda enam
- 9) Peralatan mesing pendukung kegiatan manajemen dan PBM
- 10) Sarana dan prasarana olahraga
- 11) Sarana dan prasarana ibadah
- 12) Lahan Parkir
- 13) Anjungan Tunai Mandiri di lingkungan Rektorat

Poltekkes Kemenkes Kendari sampai dengan akhir 2019 ini terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang seluruh aktifitas dan operasional sesuai tugas pokok dan fungsi instansi. Upaya yang dilakukan yaitu penambahan gedung pendidikan, laboratorium pendidikan, alat bantu PBM, dan bangunan perpustakaan (dalam bentuk Struktur).

Sarana tersebut terus dikembangkan terutama yang berkaitan dengan pelayanan kepada mahasiswa.

Berkaitan dengan pencapaian realisasi terhadap indikator persentase ketersediaan ABBM bagi mahasiswa di masing-masing laboratorium program studi dan persentase GAP kebutuhan ABBM di masing-masing laboratorium program studi dapat dicapai secara bertahap. Pemenuhan kebutuhan ABBM di laboratorium-laboratorium pada 6 (enam) Program Studi yang berada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari bergantung pada besaran anggaran RKAKL tahun berjalan yang telah ditetapkan. Ketercapaian target sarana ABBM tersebut didukung oleh beberapa kondisi sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan ABBM lebih terarah karena adanya Aplikasi Pendataan Kelengkapan Alat Laboratorium (APKAL).
- 2) Adanya dana pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi ABBM pada RKAKL tahun berjalan sehingga usia pakai ABBM lebih lama dan memperkecil peluang terjadinya GAP.
- 3) Anggaran yang terbatas akan memaksa program studi untuk membuat skala prioritas terhadap ABBM yang dibutuhkan.
- 4) Anggaran yang terbatas pada pemenuhan ABBM akan membuat program studi lebih peduli dan berhati-hati dalam menggunakan ABBM sehingga usia alat lebih lama.

Sedangkan kondisi yang menghambat dalam proses pencapaian target adalah sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan jumlah anggaran pada tahun berjalan yang harus dibagi pada sejumlah laboratorium di 6 Program Studi sehingga pengurangan GAP tidak terlalu signifikan.
- 2) Kesulitan memperoleh data dukung ABBM terutama pada ABBM yang tidak terdapat pada e-katalog.
- 3) Masih terdapat banyak ABBM yang telah dimiliki oleh laboratorium program studi namun tidak terdapat pada aplikasi APKAL sehingga tidak dapat memperkecil GAP.
- 4) ABBM yang terdapat pada aplikasi APKAL belum sepenuhnya merepresentasikan kompetensi dan unggulan program studi.
- 5) Keterbatasan anggaran pada tahun berjalan belum menjawab kebutuhan prodi terhadap ABBM dengan spesifikasi dan harga yang tinggi.

BAB IV. ANALISIS SWOT ANTAR KOMPONEN

Poltekkes Kemenkes Kendari perlu melakukan analisis lingkungan terhadap faktor-faktor eksternal maupun internal yang mempengaruhi yang dapat mempengaruhi

perkembangan institusi. Tujuan Analisis Lingkungan : untuk menilai lingkungan organisasi secara keseluruhan. Baik faktor-faktor yang berada diluar organisasi maupun yang berada didalam organisasi yang semuanya mempengaruhi kemajuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Analisis lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari dilakukan dengan cara analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) terhadap ke empat faktor yang dianggap berpengaruh yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia serta Sarana / Prasarana

Bagian ini merupakan bagian evaluasi diri, oleh karena itu situasi yang terjadi di Poltekkes Kemenkes Kendari dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu situasi internal dan eksternal.

Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi. Dalam menyusun analisis SWOT Poltekkes Kemnekes Kendari menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfir akademik (*academic atmosfir*), manajemen internal (*internal management*), keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi dan produktivitas.

Deskripsi tentang komponen analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*SWOT analysis*) masing-masing komponen yang terdiri atas: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi

Pencapaiannya; Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu; Mahasiswa dan Lulusan; Sumber Daya Manusia; Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi; Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama, sangat terkait dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri atas: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Analisis Sistemik mengenai komponen-komponen evaluasi diri Poltekkes Kemenkes Kendari, terlihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Analisis Sistemik Dan Komponen-Komponen Evaluasi Diri Poltekkes Kemenkes Kendari

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan

tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 4 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan terdiri atas: a) standar kompetensi lulusan; b) standar isi pembelajaran; c) standar proses pembelajaran; d) standar penilaian pembelajaran; e) standar dosen dan tenaga kependidikan; f) standar sarana dan prasarana pembelajaran; g) standar pengelolaan pembelajaran; dan h) standar pembiayaan pembelajaran.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Komponen-komponen evaluasi diri kaitannya dengan Standar Nasional Pendidikan, terlihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Komponen-Komponen Evaluasi Diri Kaitannya Dengan SNPT

Analisis perencanaan strategis merupakan bagian penting dalam penentuan strategi organisasi. Pada prinsipnya analisis ini mencakup peninjauan dan evaluasi atas masalah-masalah dan potensi yang dianggap sebagai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Hal ini diperlukan agar organisasi dapat menetapkan strategi yang sesuai melalui diskusi secara profesional dan mendalam berdasarkan informasi-informasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Kendari dalam melakukan evaluasi diri secara jujur, keterbukaan dan keberanian.

Untuk memberikan pemahaman secara komprehensif dan ringkas mengenai langkah-langkah analisis SWOT yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Kendari dalam rangka penyusunan strategi dan pengembangan, berikut ini disajikan kerangka analisis Poltekkes Kemenkes Kendari.



Gambar 3. Langkah-langkah analisis SWOT yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Kendari

A. Kekuatan (*Strengths*)

a. Bidang Pendidikan

- 1) Merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri vokasi bidang kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- 2) Memiliki 6 Program Studi Diploma(Prodi),terdiri dari 4 Program Studi Diploma III dan 2 program Studi Diploma IV. Program Diploma III dimulai sejak 2001 dan Diploma IV telah dimulai sejak 2008.
- 3) Semua Prodi telah terakreditasi oleh BAN - PT Nomor: 1862/E/T/2011 tanggal 22 November 2011 dimana 3 Prodi Diploma III mendapatkan akreditasi“B”, 2 Prodi Diploma IV mendapatkan akreditasi“B”dan LAM – PT Kes.
- 4) Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012
- 5) Pemanfaatan lulusan sesuai dengan harapan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata adalah 3,27
- 6) Terdapat 62 naskah kerjasama atau kemitraan dengan 24 ruang lingkup kerjasama atau kemitraan, yaitu pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pemanfaatan lulusan, pengembangan institusi.
- 7) Kegiatan penelitian sudah menjadi tradisi di kalangan dosen dengan rata-rata jumlah karya penelitian mencapai 32,5 judul penelitian pertahunnya.
- 8) Kegiatan pengabdian masyarakat sudah menjadi kewajiban bagi dosen dengan rata-rata jumlah karya pengabdian masyarakat mencapai 26,00 judul pengabdian masyarakat pertahunnya.

- 9) Telah memiliki 2 jurnal ilmiah institusi untuk menampung karya penelitian dosen dan sivitas akademika lainnya.
- 10) Telah menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk calon lulusan yang bekerjasama dengan Organisasi Profesi dan Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi (LPUK).
- 11) Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal

b. Bidang Organisasi dan Sumberdaya Manusia (SDM)

- 1) Memiliki dosen berkualifikasi S3 6 orang
- 2) Sebagian besar dosen (86 %) mempunyai jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala.
- 3) Sebagian besar dosen (79 %) sudah memiliki sertifikat dosen
- 4) Rasio Dosen : Mahasiswa telah memenuhi kualifikasi standar dosen yaitu sebesar 1 : 22
- 5) Memiliki dosen yang pernah menjadi narasumber dalam event ilmiah nasional
- 6) Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi tingkat nasional dalam event nasional
- 7) Memiliki 5 unit kegiatan Mahasiswa yang di kordinir oleh BEM
- 8) Memiliki mahasiswa yang berprestasi tingkat regional dan nasional
- 9) Sudah menjalin Kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri dalam bidang pendidikan, pengabdian masyarakat dan penelitian.

c. Kinerja Bidang Keuangan

- 1) Dana Bersumber dari APBN dan PNBK.
- 2) Pengelolaan Keuangan telah mengacu pada PMK yang berlaku.
- 3) Biaya pendidikan SPP Poltekkes Kendari termurah di Sulawesi Tenggara

d. Kinerja Bidang Keuangan

- 1) Jenis laboratorium dan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang memadai
- 2) Sarana pembelajaran dikelas telah memadai
- 3) Selalu terjadi penambahan referensi di perpustakaan tiap tahunnya
- 4) Memiliki sarana prasarana ruang kelas belajar yang memadai dan milik sendiri
- 5) Memiliki sarana penunjang yang memadai berupa Pusat kegiatan mahasiswa (PKM) dan sarana olahraga
- 6) Memiliki Alat transportasi dalam bentuk bis, roda 4 dan roda 2
- 7) Memiliki 35.416 m² tanah bersertifikat
- 8) Memiliki 32 bangunan dengan luas bangunan keseluruhan 9.691 m²

B. Kelemahan (*Weaknesses*)

a. Bidang Pendidikan

- 1) *Review* kurikulum belum semuanya terdokumentasi
- 2) Sistem *recruitment* mahasiswa baru masih menggunakan sitem manual
- 3) Pelayanan administrasi akademik belum sepenuhnya terlaksana sesuai target hari (1 hari)
- 4) Pengisian KRS masih manual
- 5) Belum memiliki jurnal online untuk publikasi hasil penelitian
- 6) *Benchmarking* pengelolaan pendidikan belum maksimal dilakukan terutama dengan institusi luar negeri.

b. Bidang Organisasi dan Sumberdaya Manusia (SDM)

- 1) Pengadaan tenaga kependidikan (instruktur, laboran, administrasi pendidikan) sangat kecil;
- 2) umlah tenaga kependidikan belum mencapai target.
- 3) Pengembangan dosen masih tergantung pada tugas belajar
- 4) Pengembangan Dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk pelatihan masih kurang
- 5) Kurangnya akses keilmuan diluar negeri bagi dosen
- 6) Tenaga Teknologi Informasi disetiap jurusan belum ada.
- 7) Adanya pegawai yang tidak disiplin .
- 8) Adanya tenaga dosen yang merangkap tugas administrasi.
- 9) Lingkungan Eksternal

c. Kinerja Bidang Keuangan

- 1) Penerimaan PNBK bergantung pada jumlah mahasiswa.
- 2) SDM Pengelola Keuangan terbatas.
- 3) Masih ada item pembiayaan kegiatan di Poltekkes yang
- 4) belum tercantum dalam SBU seperti lahan praktik

d. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Peralatan praktikum belum mampu sesuai standar mata kuliah
- 2) Belum berlangganan e-jurnal
- 3) Lokasi kampus belum terpusat dan terpadu
- 4) Jumlah dan jenis buku perpustakaan belum standar
- 5) Belum berlangganan jurnal internasional.
- 6) Belum tersedianya sarana prasarana bangunan
- 7) laboratorium terpadu dan tambahan Ruang kelas belajar

C. Peluang (opportunities)

a. Bidang Pendidikan

- 1) Undang-undang No. : 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- 2) Undang-Undang No.: 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan.
- 3) Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan
- 4) Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan
- 5) Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan,
dan Doktor Terapan
- 6) Permendikbud No.: 49 tahun 2014 tentang Standar nasional
Pendidikan Tinggi (SNPT)

- 7) Permenkes No.1796 Tahun 2012 tentang Registrasi
- 8) Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional
- 9) Permenkes No. 46 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang berkompeten.
- 10) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 11) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.
- 12) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang secara praktis dan pragmatis berdasarkan kebutuhan *user* hingga dapat meningkatkan peluang pasar kerjadan level kepuasan bagi stake holder (pengguna lulusan).
- 13) Adanya kebijakan pengembangan daerah dalam bidang Peningkatan SDM kesehatan

b. Bidang Organisasi dan Sumberdaya Manusia (SDM)

1. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong Pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik
2. Undang-Undang No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
3. Undang-Undang No.25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
4. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI)

5. SMMISO9001:2008 mendorong terlaksananya program penjaminan mutu. Sertifikasi Dosen, menjamin pengembangan profesionalitas dosen
6. Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring ditingkat Nasional maupun Internasional, antara lain Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
7. Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor/guru besar
- 8) Kepmenkes No.HK.03.05/1.2/03086/2012, tahun 2012 tentang Organisasi dan Tataaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.

c. Kinerja Bidang Keuangan

1. Sesuai PP No. 23 Tahun 2003 Tentang BLU Berpotensi untuk menjadi satker BLU.

d. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Masih memiliki lahan yang cukup luas, berpeluang untuk dikembangkan.
- 2) Pemanfaatan aula dan fasilitas lain oleh pihak ketiga menjadi potensi bisnis yang masih dapat dikembangkan

D. Ancaman (*threats*)

a. Bidang Pendidikan

- 1) Munculnya pendidikan tinggi kesehatan baik negeri maupun swasta di Provinsi Sultra
- 2) Belum menjadi prioritas utama oleh masyarakat dalam pemilihan pendidikan yang dituju

- 3) Meningkatnya jumlah institusi pendidikan sejenis baik vokasi maupun akademik.
- 4) Berdirinya institusi pendidikan sejenis dengan strata lebih tinggi

b. Bidang Organisasi dan Sumberdaya Manusia (SDM)

- 1) Sejumlah alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuan kesehatan dapat menurunkan minat pendaftar.

c. Kinerja Bidang Keuangan

- 1) Proporsi Anggaran dari APBN mulai dibatasi
- 2) Biaya praktik, dll cenderung meningkat sementara pola tarif PNBK masih tetap (tarif tidak naik)

d. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Pesatnya perkembangan teknologi khususnya teknologi alat kesehatan yang berdampak pada kurangnya pencapaian skill mahasiswa sehingga menuntut adanya pengadaan peralatan baru.
- 2) Tingginya tuntutan pasar terhadap kompetensi lulusan

**Tabel 8. Analisis SWOT Hasil Evaluasi Diri di Poltekkes
Kemenkes Kendari Tahun 2015 - 2019**

1. Kekuatan				
URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	B	c	axbxc
a. Bidang Pendidikan	0,35			
1) Merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri vokasi bidang kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara.		0,1	4	0,14
2) Memiliki 6 Program Studi Diploma (Prodi), terdiri dari 4 Program Studi Diploma III dan 2 program Studi Diploma IV. Program Diploma III dimulai sejak 2001 dan Diploma IV telah dimulai sejak 2008.		0,1	5	0,18
3) Semua Prodi telah terakreditasi oleh BAN – PT Nomor : 1862/E/T/2011 tanggal 22 November 2011 dimana 3 Prodi Diploma III mendapatkan akreditasi “B”, 2 Prodi Diploma IV mendapatkan akreditasi “B” dan LAM – PT Kes nomor :..... diman 2 prodi Diploma III mendapatkan akreditasi ‘C’		0,05	5	0,09
3) Semua Prodi telah terakreditasi oleh BAN – PT Nomor : 1862/E/T/2011 tanggal 22 November 2011 dimana 3 Prodi Diploma III mendapatkan akreditasi “B”, 2 Prodi Diploma IV mendapatkan akreditasi “B” dan LAM – PT Kes nomor :..... diman 2 prodi Diploma III mendapatkan akreditasi ‘C’		0,05	5	0,09
4) Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud		0,1	5	0,18

RI.Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012				
5) Pemanfaatan lulusan sesuai dengan harapan		0,06	5	0,11
6) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata adalah 3,27		0,08	5	0,14
7) Terdapat 19 naskah kerjasama atau kemitraan dengan 6 ruang lingkup kerjasama atau kemitraan, yaitu pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pemanfaatan lulusan, pengembangan institusi.		0,1	5	0,18
8) Kegiatan penelitian sudah menjadi tradisi di kalangan dosen dengan rata-rata jumlah karya penelitian mencapai 32,5 judul penelitian pertahunnya		0,1	5	0,18
9) Kegiatan pengabdian masyarakat sudah menjadi kewajiban bagi dosen dengan rata-rata jumlah karya pengabdian masyarakat mencapai 26,00 judul pengabdian masyarakat pertahunnya		0,08	5	0,14
10) Telah memiliki 2 jurnal ilmiah institusi untuk menampung karya penelitian dosen dan sivitas akademika lainnya.		0,05	5	0,09
11) Telah menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk calon lulusan yang bekerjasama dengan Organisasi Profesi dan Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi (LPUK).		0,1	5	0,18
12) Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal		0,08	5	0,14
Sub Jumlah		1,00		1,72

b. Bidang Organisasi dan SDM	0,25			
1) Memiliki dosen berkualifikasi S3 6 orang		0,1	4	0,1
2) Sebagian besar dosen (86 %) mempunyai jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala		0,2	5	0,25
3) Sebagian besar dosen (79 %) sudah memiliki sertifikat dosen		0,1	5	0,125
4) Rasio Dosen : Mahasiswa telah memenuhi kualifikasi standar dosen yaitu sebesar 1 : 22		0,1	5	0,125
5) Memiliki dosen yang pernah menjadi narasumber dalam event ilmiah nasional		0,1	4	0,1
6) Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi tingkat nasional dalam event nasional		0,1	4	0,1
7) Memiliki 5 unit kegiatan Mahasiswa yang di kordinir oleh BEM		0,1	5	0,125
8) Memiliki mahasiswa yang berprestasi tingkat regional dan nasional		0,1	4	0,1
9) Sudah menjalin Kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri dalam bidang pendidikan, pengabdian masyarakat dan penelitian.		0,1	5	0,125
Sub Jumlah		1		1,15
c. Bidang Keuangan	0,2			
1) Dana Bersumber dari APBN dan PNPB.		0,4	5	0,4
2) Pengelolaan Keuangan telah mengacu pada PMK yang berlaku		0,3	5	0,3

3) Biaya pendidikan SPP Poltekkes Kendari termurah di Sulawesi Tenggara		0,3	4	0,24
Sub Jumlah		1		0,94

d. Bidang Sarana Dan Prasarana	0,35			
1) Jenis laboratorium dan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang memadai		0,2	4	0,28
2) Sarana pembelajaran dikelas telah memadai		0,1	4	0,14
3) Selalu terjadi penambahan referensi di perpustakaan tiap tahunnya		0,1	3	0,105
4) Memiliki sarana prasarana ruang kelas belajar yang memadai dan milik sendiri		0,1	4	0,14
5) Memiliki sarana penunjang yang memadai berupa Pusat kegiatan mahasiswa (PKM) dan sarana olahraga		0,1	3	0,105
6) Memiliki alat transportasi dalam bentuk bis, roda 4 dan roda 2		0,1	4	0,14
7) Memiliki 35.416 m ² tanah bersertifikat		0,2	5	0,35
8) Memiliki 32 bangunan dengan luas bangunan keseluruhan 9.691 m ²		0,1	5	0,175
Sub Jumlah		1		1,44
TOTAL JUMLAH				5,24

2. Kelemahan				
URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	B	c	axbxc
a. Bidang Pendidikan	0,35			
1) Review kurikulum belum semuanya terdokumentasi		0,2	4	0,28
2) Sistem rekrutmen mahasiswa baru masih menggunakan sitem manual		0,2	3	0,21
3) Pelayanan administrasi akademik belum sepenuhnya terlaksana sesuai target hari (1 hari)		0,1	4	0,14
4) Pengisian KRS masih manual		0,2	3	0,21
5) Belum memiliki jurnal on line untuk publikasi hasil penelitian		0,2	4	0,28
6) Benchmarking pengelolaan pendidikan belum maksimal dilakukan terutama dengan institusi luar negeri		0,1	4	0,14
Sub Jumlah		1,00		1,26
b. Bidang Organisasi dan SDM	0,25			
1) Undang-Undang No.: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong Pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik		0,1	5	0,125
2) Undang-Undang No. : 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara		0,1	4	0,1

3) Undang-Undang No.: 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik		0,1	4	0,1
4) Peraturan Presiden No. : 8 Tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi nasional Indoensia (KKNI)		0,1	5	0,125
5) SMM ISO 9001:2008 mendorong terlaksananya program penjaminan mutu. Sertifikasi Dosen, menjamin pengembangan profesionalitas dosen		0,2	5	0,25
6) Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional, antara lain Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)		0,1	5	0,125
7) Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor / guru besar		0,1	4	0,1
8) Kepmenkes No.HK.03.05/1.2/03086/2012, tahun 2012 tentang Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.		0,2	5	0,25
Sub Jumlah		1,00		1,18
c. Bidang Keuangan	0,2			
1) Penerimaan PNBP bergantung pada jumlah mahasiswa.		0,4	4	0,32
2) SDM Pengelola Keuangan terbatas.		0,3	4	0,24
3) Masih ada item pembiayaan kegiatan di Poltekkes yang belum tercantum dalam SBU seperti lahan praktik		0,3	4	0,24
Sub Jumlah		1,00		0,80

d. Bidang Sarana dan Prasarana	0,2			
1) Peralatan praktikum belum mampu sesuai standar mata kuliah		0,2	4	0,16
2) Belum berlangganan e-jurnal		0,2	3	0,12
3) Lokasi kampus belum terpusat dan terpadu		0,1	4	0,08
4) Jumlah dan jenis buku perpustakaan belum standar		0,1	4	0,08
5) Belum berlangganan jurnal internasional.		0,2	3	0,12
6) Belum tersedianya sarana prasarana bangunan laboratorium terpadu dan tambahan Ruang kelas belajar .		0,2	5	0,2
Sub Jumlah		1		0,76
TOTAL JUMLAH				4,00

3. Peluang				
URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	B	c	axbxc
a. Bidang Pendidikan	0,35			
1) Undang-Undang No.: 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan		0,2	5	0,35
2) Undang-Undang No.: 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan.		0,1	4	0,14

3) Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan		0,1	4	0,14
4) Permendikbud No.: 49 tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)		0,1	4	0,14
5) Permenkes No.: 1796 Tahun 2012 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional		0,1	5	0,175
6) Permenkes No.: 46 Tahun 2013 tentang Serifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang berkompeten.		0,2	5	0,35
7) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat		0,2	5	0,35
8) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.		0,1	5	0,175
9) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang secara praktis dan pragmatis berdasarkan kebutuhan <i>user</i> hingga dapat meningkatkan peluang pasar kerja dan level kepuasan bagi stake holder (pengguna lulusan).		0,1	5	0,175

10) Adanya kebijakan pengembangan daerah dalam bidang Peningkatan SDM kesehatan		0,1	5	0,175
Sub Jumlah		1,00		2,17
b. Bidang Organisasi dan SDM	0,25			
1. Undang-Undang No.: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong Pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik		0,2	5	0,25
2. Undang-Undang No. : 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara		0,1	4	0,1
3. Undang-Undang No.: 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik		0,1	4	0,1
4. Peraturan Presiden No. : 8 Tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi nasional Indoensia (KKNI)		0,1	4	0,1
5. Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor / guru besar		0,1	5	0,125
6. Program Penjaminan mutu		0,2	5	0,25
7. Kepmenkes No.HK.02.03/1.2/08810/2013, tahun 2013 tentang Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI		0,2	5	0,25
Sub Jumlah		1,00		1,18
c. Bidang Keuangan	0,2			
1) Sesuai PP No. 23 Tahun 2003 Tentang BLU Berpotensi untuk menjad satker BLU.		1	5	1
Sub Jumlah		1,00		1,00

d. Bidang Sarana dan Prasarana	0,2			
1) Masih memiliki lahan yang cukup luas, berpeluang untuk dikembangkan.		0,6	5	0,6
2) Pemanfaatan aula dan fasilitas lain oleh pihak ketiga menjadi potensi bisnis yang masih dapat dikembangkan.		0,4	4	0,32
Sub Jumlah		1		0,92
TOTAL JUMLAH				5,27

4. Ancaman				
URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	B	c	axbxc
a. Bidang Pendidikan	0,35			
1) Munculnya pendidikan tinggi kesehatan baik negeri maupun swasta di Provinsi Sultra		0,25	2	0,175
2) Belum menjadi prioritas utama oleh masyarakat dalam pemilihan pendidikan yang dituju		0,25	3	0,263
3) Meningkatnya jumlah institusi pendidikan sejenis baik vokasi maupun akademik.		0,25	3	0,263
4) Berdirinya institusi pendidikan sejenis dengan strata lebih tinggi		0,25	2	0,175
Sub Jumlah		1,00		0,88

b. Bidang Organisasi dan SDM	0,25			
1) Adanya MEA dapat memicu persaingan penyerapan tenaga kerja kesehatan.		0,3	4	0,3
2) Tenaga yang tidak disiplin terancam aturan kepegawaian.		0,4	5	0,5
3) Sejumlah alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuan kesehatan dapat menurunkan minat pendaftar.		0,3	4	0,3
Sub Jumlah		1,00		1,1
c. Bidang Keuangan	0,2			
1) Proporsi Anggaran dari APBN mulai dibatasi		0,5	3	0,3
2) Biaya praktik, dll cenderung meningkat sementara pola tarif PNBK masih tetap (tarif tidak naik)		0,5	3	0,3
Sub Jumlah		1,00		0,60
d. Bidang Sarana dan Prasarana	0,2			
1) Pesatnya perkembangan teknologi khususnya teknologi alat kesehatan yang berdampak pada kurangnya pencapaian skill mahasiswa sehingga menuntut adanya pengadaan peralatan baru		0,6	5	0,6
2) Tingginya tuntutan pasar terhadap kompetensi lulusan		0,4	4	0,32
Sub Jumlah		1		0,92
TOTAL JUMLAH				3,50

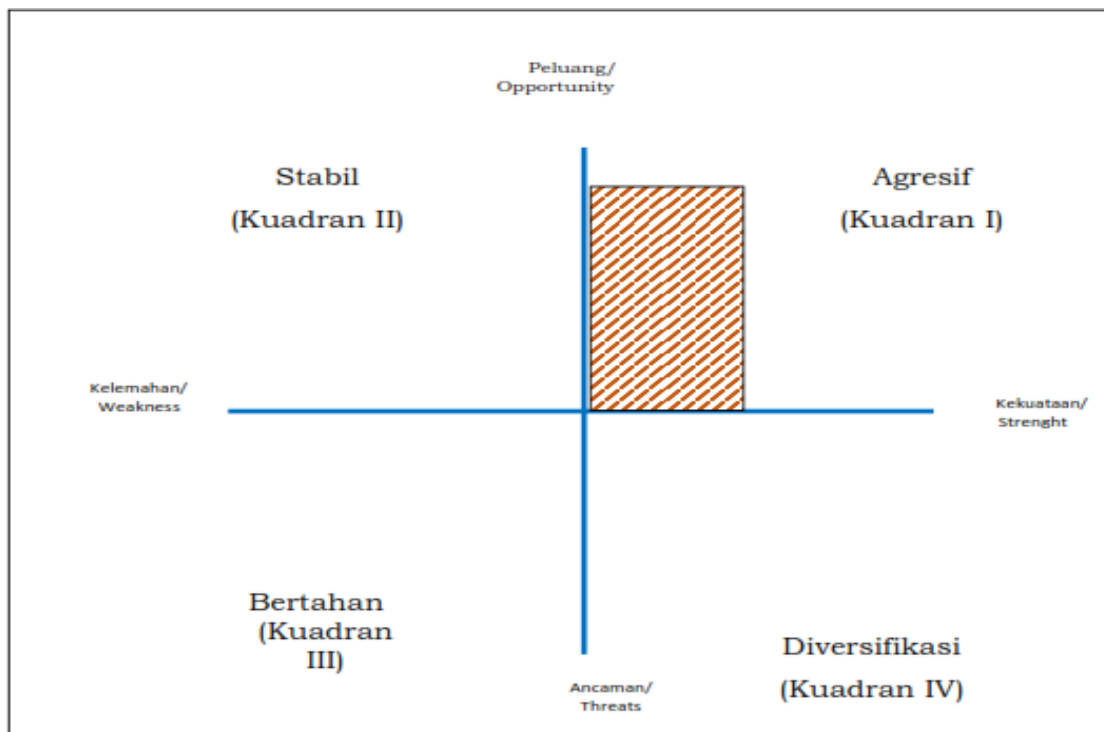
E. Rekapitulasi Perhitungan SWOT :

NO	URAIAN	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)	PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
1.	Pendidikan	1,72	1,26	2,17	0,88
2.	Organisasi dan SDM	1,15	1,18	1,18	1,1
3.	Keuangan	0,94	0,8	1	0,6
4.	Sarana dan Prasaranan	1,44	0,76	0,92	0,92
	TOTAL	5,25	4	5,27	3,5

Gambar Posisi Kuadran :

$$\text{Sumbu X (S - W)} = (5,25 - 4) = 1,25$$

$$\text{Sumbu Y (O - T)} = (5,27 - 3,5) = 1,77$$



**Gambar 4. Anatomi Kuadran Hasil Analisis SWOT
Poltekkes Kemenkes Kendari**

Anatomi Kuadran :

1. Kuadran I : Pengembangan dan Pertumbuhan
2. Kuadran II : Stabilisasi dan Konsolidasi Intern
3. Kuadran III : Bertahan
4. Kuadran IV : Diversifikasi produk

Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis SWOT tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- a. Poltekkes Kementerian Kesehatan Kendari berada pada posisi kuadran I (Agresif) masih berada di atas pesaing-pesaingnya, hal ini dapat dilihat dari strategi-strategi yang digunakan oleh Poltekkes Kemenkes Kendari lebih tanggap/responsif terhadap berbagai situasi/faktor eksternal dan internal institusi di mana dari hasil pembobotan total nilai yang didapat masih berada di atas nilai rata-rata dengan pengertian bahwa pengembangan dan pertumbuhan Poltekkes Kemenkes Kendari secara agresif sangat dimungkinkan karena memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, sehingga dapat menekan kelemahan dalam menghadapi tantangan.
- b. Berdasarkan tabel rekapitulasi perhitungan internal *strategic factors (S)* diperoleh skor 5,25 dan dari tabel *external strategic factors (O)* diperoleh skor 5,27 yang berarti upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Kendari dalam menghadapi persaingan adalah sangat baik dan bahkan mendekati sempurna dalam upaya menghadapi faktor-faktor eksternal strategis mereka.
- c. Diharapkan bahwa dengan menerapkan strategi-strategi yang didapat dari matriks SWOT yakni:

1) Strategi SO

- a) Mengoptimalkan kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.
- b) Meningkatkan kerjasama dengan institusi pemerintah dan pihak swasta di Kawasan Indonesia Timur.
- c) Meningkatkan kapasitas Poltekkes Kemenkes Kendari untuk mencapai keunggulan.
- d) Pengembangan inovasi-inovasi teknologi agar menjadi daya tarik bagi masyarakat.
- e) Memperkuat Basis mahasiswa yang berasal dari Indonesia Bagian Timur dengan mengintensifkan komunikasi antara Poltekkes Kemenkes Kendari dengan stakeholders..
- f) Memanfaatkan teknologi informasi untuk promosi Poltekkes Kemenkes Kendari.
- g) Melakukan studi banding dengan program studi sejenis
- h) Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan sehingga dapat terserap di pasar kerja
- i) Meningkatkan jenjang akademik dosen dan tenaga pendukung
- j) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dosen
- k) Peningkatan profesionalias dosen
- l) Peningkatan keterlibatan stakeholder diperlukan dalam penyusunan kurikulum program studi

2) Strategi ST

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan pendidikan
- b) Evaluasi diri berkelanjutan sesuai dengan perkembangan informasi dan teknologi serta kebutuhan pengguna lulusan.

- c) Menyebarkan Alumni di pengguna lulusan menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat sangat baik, maka eksistensi institusi Poltekkes Kemenkes Kendari tidak terpengaruh dengan kebijakan pemerintah memberi peluang kepada lulusan yang berasal dari seluruh wilayah yang ada di Indonesia.
- d) Merekrut dosen baru yang berkualitas sebagai regenerasi
- e) Meningkatkan kemampuan global dosen(kebahasaan, penulisan jurnal internasional, penelitian bertaraf internasional, penulisan buku)
- f) Peningkatan kerjasama dalam pemanfaatan sumber daya dari pihak lain

3) Strategi WO

- a) Penyediaan sarana IT dan ICT yang cukup
- b) Melakukan penyelerasan visi, misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan kebutuhan stakeholders.
- c) Memanfaatkan berbagai peluang hibah kompetisi(penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) untuk peningkatan kemampuan penelitian dan publikasi ilmiah nasional.
- d) Melakukan peningkatan kerjasama penelitian dan pertukaran tenaga peneliti dengan institusi PTN lain dan institusi terkait.
- e) Pemberdayaan sumberdaya manusia Poltekkes Kemenkes Kendari dalam mengembangkan dan menghasilkan inovasi-inovasi teknologi yang berdayaguna bagi masyarakat.
- f) Optimalisasi mekanisme evaluasi internal
- g) Pengembangan kapasitas staf dosen dan tenaga penunjang
- h) Optimalisasi koordinasi internal Program studi
- i) Penyesuaian perangkat peraturan kerja

- j) Meningkatkan wawasan kelembagaan melalui forum internal dan eksternal.
- k) Mengikutsertakan staf dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan
- l) Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu pendidikan
- m) Pemberian beasiswa kepada mahasiswa baru pada prodi dengan tingkat keketatan yang masih rendah
- n) Peningkatan kemampuan tenaga administrasi dan laboran
- o) Memberikan stimulus bagi peningkatan kinerja dosen dan tenaga pendukung
- p) Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah pada forum nasional dan internasional sama dalam peningkatan keterampilan mahasiswa.
- q) Terbukanya kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh berbagai pihak.

4) Strategi WT

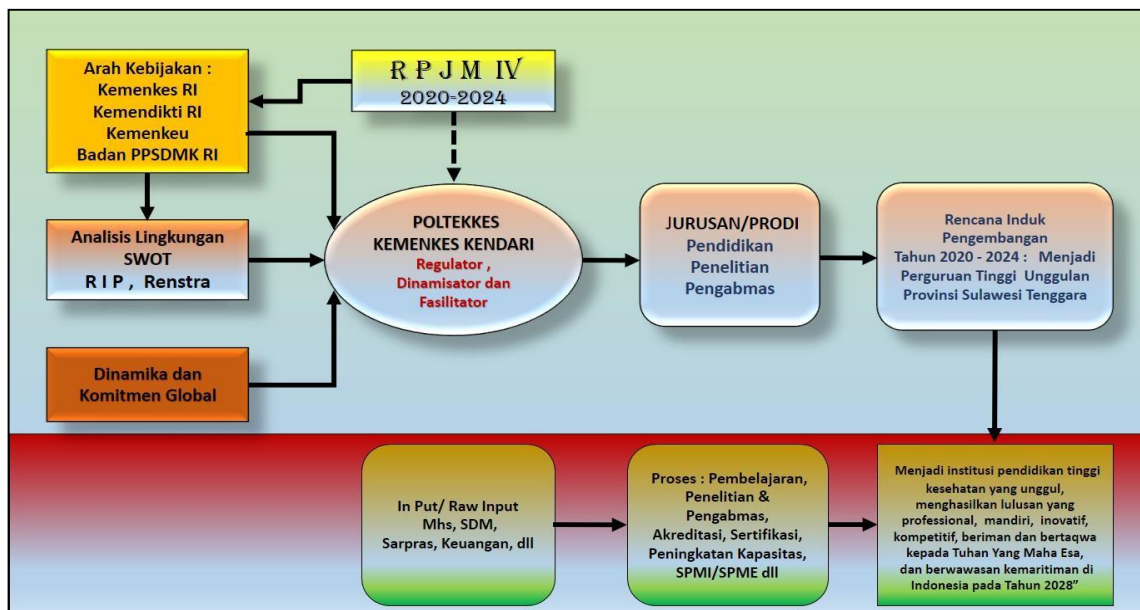
- a) Perencanaan sosialisasi dan implementasi program melalui pelibatan seluruh sivitas akademika.
- b) Penggalangan dana untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran
- c) Peningkatan manajerial sumberdaya manusia
- d) Evaluasi diri secara menyeluruh untuk perbaikan penyelenggaraan pendidikan
- e) Menerapkan jaminan mutu secara baik
- f) Peningkatan penguatan bahasa asing bagi mahasiswa melalui penambahan jumlah SKS matakuliah Bahasa Inggris dan bahasa Arab yang ditempuh selama 6 semester untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja

- g) Persaingan lulusan di pengguna kerja semakin ketat menuntut penyediaan anggaran kemahasiswaan untuk meningkatkan nalar dan prestasi mahasiswa melalui berbagai kegiatan ilmiah
- h) Optimalisasi potensi SDM yang ada secara terencana
- i) Sistem *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kemampuan personal
- j) Meningkatkan suasana kehidupan kampus yang sehat dalam aktualisasi diri dari civitas akademika
- k) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana teknologi informasi dalam proses pembelajaran

BAB V. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Penyelenggaraan tata kelola pendidikan vokasi kesehatan, mengacu pada regulasi pemerintah (Undang-Undang, Peraturan Pemerintah), Kementerian (Peraturan dan Keputusan Menteri Kesehatan dan Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan), Keputusan Kepada Badan PPSDM Kesehatan, regulasi yang sifatnya pedoman umum

Sebagai tindak lanjut penjabaran regulasi pemerintah tersebut, maka institusi Poltekkes Kemenkes Kendari dalam hal ini Direktur dan Senat Poltekkes Kemenkes Kendari juga mengeluarkan regulasi teknis yang sifatnya tidak bertentangan dengan regulasi di atasnya. Tata regulasi dan tata kelola arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Kendari, terlihat pada gambar 5 berikut :



Gambar 5. Tata Regulasi Pemerintah dan Arah Kebijakan Poltekkes Kemenkes Kendari

Mekanisme Tata regulasi dan tata kelola arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Kendari merupakan penjabaran lebih teknis dan rinci untuk kebutuhan kebenaran dan ketepatan pelayanan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan eksternal maupun internal dan dinamika ataupun komitmen global yang dapat mempengaruhi perkembangan institusi, regulasi tersebut tertuang di dalam dokumen Umum Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Institusi.

A. Arah Kebijakan Badan PPSDM Kesehatan

Perumusan arah kebijakan dan strategi Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020-2024 mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Jangka Panjang Pembangunan Nasional (RJPMN) 2020-2024.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan, Badan PPSDM Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang terdiri dari 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
6. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
7. Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program

Sebagai salah satu Satker di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan, maka institusi Poltekkes Kemenkes Kendari dalam hal ini pengelola telah menetapkan sebanyak 4 (empat) kegiatan dari 8 (delapan) kegiatan yang menjadi bagian dari sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020-2024, yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Kendari, meliputi :

1. Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sasaran :

- a) Terlaksananya prodi dan Lembaga Pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan sebanyak 260 prodi dan/atau institusi
- b) Jumlah Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Yang Meningkatkan Status Akreditasinya sebanyak 140 prodi dan/atau institusi
- c) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yang Ditingkatkan Kompetensinya sebanyak 6000 orang
- d) Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Nasional Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan sebesar 70 %
- e) Jumlah Bahan Ajar Terstandar Nasional yang disusun sebanyak 500 bahan ajar pendidikan tenaga kesehatan.

2. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sasaran :

- a) Terlaksananya pemberian program bantuan pendidikan berkelanjutan bagi SDM Kesehatan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui program tugas belajar SDM Kesehatan sebanyak 15.893 orang.
- b) Terlaksananya Sertifikasi kompetensi bagi SDM Kesehatan sebanyak 82.550 orang.

3. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

Sasaran :

- a) Terlaksananya pendidikan untuk mahasiswa Poltekkes Kemenkes sebanyak 95.000 orang.
- b) Terpenuhinya lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang didayagunakan di fasyankes Pemerintah sebanyak 4.500 orang.

4. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program

- a) Tercapainya Persentase kinerja RKAKL pada program Pengembangan Pemberdayaan SDM Kesehatan sebesar 90%.

B. Arah Kebijakan Poltekkes Kemenkes Kendari

Hasil perumusan arah kebijakan dan strategi Badan PPSDM Kesehatan 2020-2024 tersebut, selanjutnya akan dijadikan dasar petunjuk penyusunan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024.

Arah kebijakan yang erat kaitannya dengan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan Pendidikan vokasional bidang kesehatan yang berwawasan maritim, memenuhi standar mutu dan menjadi unggulan disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan di Sulawesi Tenggara
- b) Peningkatan Kualitas dalam Pengelolaan kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi.
- c) Peningkatan Kompetensi dan kualifikasi SDM Kesehatan melalui program pendidikan berkelanjutan bagi SDM Kesehatan
- d) Penguatan tata kelola manajemen dan pelaksanaan program yang mendukung kebijakan pemerintah

C. Rancangan Sasaran Program Kerja

Berdasarkan regulasi arah kebijakan dan isu-isu strategis untuk kurun waktu 5 (lima) tahun 2020-2024, maka disusun beberapa Sasaran program yang diharapkan dapat mendukung terjadinya sinkronisasi mulai dari Visi Misi Pemerintah Pusat, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI, Rencana Aksi Progran Badan PPSDM Kesehatan. Rancangan sasaran program kerja yang dapat dilihat sebagai berikut :

1. Melaksanakan Pendidikan vokasional bidang kesehatan yang berwawasan maritim, memenuhi standar mutu dan menjadi unggulan disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan di Sulawesi Tenggara :
 - a. Pengembangan Program Studi Baru sesuai kebutuhan program pembangunan kesehatan di Sulawesi Tenggara
 - b. Meningkatkan status akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari
2. Peningkatan Kualitas dalam Pengelolaan kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi.
 - a. Bidang Pendidikan
 - 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang kesehatan yang profesional berwawasan maritim
 - 2) Meningkatkan kualitas Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPENMARU)
 - 3) Meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan sesuai KKNI di seluruh jurusan /prodi lingkup Poltekkes Kemenkes Kendari
 - 4) Meningkatnya kualitas dan kuantitas lulusan tepat waktu
 - 5) Meningkatnya kelulusan Uji Kompetensi (UKOM)
 - 6) Meningkatnya Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$

- 7) Pengembangan perkuliahan berbasis E-Learning
- 8) Penetapan rasio dosen dan mahasiswa sesuai standar ideal
- 9) Meningkatkan serapan lulusan di pasar $\leq$ dari 6 bulan
- 10) Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat
- 11) Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter
- 12) Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan berbasis Tridharma Perguruan Tinggi
- 13) Pemberian Program Bantuan dana pendidikan

b. Bidang Penelitian

- 1) Peningkatan kualitas penelitian dosen
- 2) Peningkatan Kinerja Pengelola Penelitian
- 3) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional
- 5) Mewujudkan hak patent atas HAKI

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Peningkatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dan berbasis penelitian
- 2) Peningkatan Kinerja Pengelola Program Pengabdian Kepada Masyarakat
- 3) Kegiatan Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas

3. Penguatan tata kelola manajemen dan pelaksanaan program yang mendukung kebijakan pemerintah

- 1) Mewujudkan good governance dalam sistem manajemen kelembagaan
- 2) Terealisasinya Opini WTP oleh BPK dilingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari Terealisasinya Opini WTP oleh BPK dilingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari.

- 3) Meningkatkan Kinerja Sistem Administrasi dan Kinerja Institusi
 - 4) Mewujudkan Kinerja institusi yang terukur
 - 5) Penegakan upaya pengendalian dan pencegahan tindak korupsi dan gratifikasi
 - 6) Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel
 - 7) Terealisasinya penarikan dana PPNBP sesuai pola tarif dari masyarakat sesuai target PNBPN pada tahun berjalan
 - 8) Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian
 - 9) Meningkatkan pelayanan administrasi aset/BMN
 - 10) Meningkatkan pelayanan administrasi umum
 - 11) Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi (TIK)
4. Bidang Pengembangan Kerjasama
- 1) Meningkatkan program kemitraan antar lembaga dalam bidang penelitian dan Pengabmas
 - 2) Meningkatkan peran alumni dan organisasi profesi
5. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, sarana prasarana
- a. Meningkatkan kemampuan tenaga Pendidikan sesuai keahlian dan kompetensi
 - b. Mengembangkan potensi Dosen dalam meraih prestasi tingkat nasional maupun internasional
 - c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia baik pendidikan dan kependidikan
 - d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana sesuai perkembangan IPTEK.

BAB VI. PERJANJIAN KINERJA INSTITUSI

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

B. Indikator Kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan di setiap unit kerja harus dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel dan transparan sehingga dalam menyusun program dan kegiatan harus memenuhi kriteria berikut:

1. *Specific* yakni sifat dan tingkat kinerja teridentifikasi dengan jelas;
2. *Measurable* yakni target kinerja dinyatakan jelas dan terukur;
3. *Achievable* yakni target kinerja dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumberdaya yang ada;
4. *Relevant* yakni mencerminkan keterkaitan (relevansi) antara target *outcome* dalam rangka mencapai target *impact* yang ditetapkan; dan
5. *Time Bond* yaitu waktu/periode pencapaian kinerja ditetapkan

Poltekkes Kemenkes Kendari setiap awal tahun mulai tahun 2020 menetapkan Perjanjian Kinerja yang berisikan **Indikator Kinerja Utama** yang digunakan, yakni:

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa maksimal 1 : 20
2. Persentase Serapan lulusan di pasar kerja kurang dari tahun meningkat setiap tahun
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (setiap dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun)
4. Karya yang diusulkan mendapat HAKI meningkat setiap tahun
5. Jumlah Penelitian yang dipublikasikan oleh dosen dalam setiap tahun meningkat.
6. Jumlah kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) setiap dosen melakukan kegiatan penelitian setiap tahun meningkat
7. Persentase dosen tetap berkulifikasi S-3 lebih dari $\geq 5 \%$
8. Jumlah dosen berprestasi nasional dan internasional setiap tahun meningkat
9. Nilai indeks kepuasan masyarakat meningkat setiap tahun
10. Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan $\geq 5 \%$ setiap tahun
11. Persentase kelulusan Uji Kompetensi (UKOM) $\geq 65 \%$
12. Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota) meningkat setiap tahun
13. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional meningkat setiap tahun

C. Metode Pengukuran Kinerja Institusi

Pengukuran kinerja institusi diukur melalui indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan adalah :

- a. Instrumen kuesioner
- b. Wawancara
- c. *Focus group discussion*

Indikator kinerja tersebut telah definisikan secara operasional sebagai berikut:

**Tabel 9. Defenisi Operasional dan Formula
Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja
Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024**

NO.	INDIKATOR KINERJA	DEFENISI OPERASIONAL
1.	Persentase lulusan tepat waktu	Definisi Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai periode masa studi dalam tahun Formula Perhitungan Realisasi : Jumlah mahasiswa yg lulus tepat waktu dibagi jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tesebut dikali 100%
2.	Persentase lulus uji kompetensi	Definisi Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara Nasional. Formula Perhitungan Realisasi : Jumlah mahasiswa yg lulus uji kompetensi secara Nasional dibagi jumlah seluruh mahasiswa yang ikut uji Kompetensi Nasional dikali 100%
3.	Persentase lulusan tepat waktu dengan $IPK \geq 3,25$	Definisi Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai periode masa studi dalam tahun dengan $IPK \geq 3.25$ Formula Perhitungan Realisasi : Jumlah mahasiswa yg lulus tepat waktu dengan $IPK \geq 3.25$ dibagi jumlah mahasiswa yang diterima pada

		angkatan terebut dikali 100%
4.	Persentase pembelajaran berbasdis E-learning/daring	Definisi: Persentase jumlah mata kuliah yang pembelajarannya berbasis e-learning/daring Formula Perhitungan Realisasi: $\frac{\text{Jmlh MK berbasis e-learning/daring}}{\text{Jmlh seluruh MK dalam tahun tsb}} \times 100$
5.	Persentase serapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan	Definisi Persentase penyerapan lulusan T-1 di pasar kerja setelah 6 bulan lulus , bekerja sesuai kompetensinya. Formula Perhitungan Realisasi : $\frac{\text{Jumlah mahasiswa lulusan T-1 yang terserap di pasar kerja setelah 6 bulan}}{\text{seluruh jumlah lulusan periode akademik tahun yang sama(T-1)}} \times 100\%$
6.	Jumlah kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) setiap dosen melakukan kegiatan penelitian setiap tahun	Definisi : Jumlah Penelitian yang dilakuklan oleh dosen selama 1 tahun Formula Perhitungan Resalisasi : Absolut jumlah penelitian dalam 1 tahun
7.	Jumlah karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal dalam satu tahun, meningkat setiap tahun	Definisi : Jumlah seluruh kayra ilmia yang dipublikasikan dalam tahun berjalan a. Jenis karya ilmiah uang dipublikasikan Jurnal Internasional bereputasi (minimal accepted). b. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal Nasional terakreditasi (minimal accepted). c. Jernia karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal ber ISSN Formula Perhitungan Resalisasi : $\frac{(a \times 5) + (b \times 3) + (c \times 1)}{(a + b + c)}$
8.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1	Definisi : Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung program Kemenkes dan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah/swasta/industri/masyarakat yang dilsakukan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MoU dan laporan).

	tahun (setiap dosen melakukan kegiatan pengabdian setiap tahun)	Formula Perhitungan Resalisasi : Absolut jumlah wilayah binaan
9.	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun (setiap dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun)	Definisi : Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian tahun sebelumnya (T-1) yang dilakukan oleh dosen dalam tahun berjalan. Formula Perhitungan Resalisasi : Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berjalan yang berbasis hasil penelitian tahun sebelumnya (T-1) dibagi dengan jumlah penelitian tahun sebelumnya dikali 100 % $\frac{\text{Jmlh Pengabmas berbasis penelitian (T-1)}}{\text{Jmlh Penelitian (T-1)}} \times 100 \%$
10.	Persentase PNBPN terhadap biaya operasional meningkat setiap tahun	Definisi : Pendapatan PNBPN merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM) Biaya operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa pelayanan yang diberikan oleh Satker, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBPN Formula Perhitungan Resalisasi : $\frac{\text{Jumlah pendapatan PNBPN}}{\text{Biaya operasional}} \times 100 \%$

11.	Jumlah Pendapatan PNB	Definisi: Pendapatan PNB merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM) Formula Perhitungan Resalisasi : Absolut jumlah pendapatan per tahun
12.	Rasio dosen terhadap mahasiswa maksimal 1 : 20	Definisi: Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar/Dosen yang telah mempunyai NIDN Sesuai dengan borang BAN PT. Rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30 Formula Perhitungan Realisasi: Jumlah dosen NIDN tahun berjalan dibagi dengan total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama
13.	Karya Ilmiah yang diusulkan mendapat HKI ≥ 30 %	Definisi: ▪ Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi). ▪ Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau social budaya.

		Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun berjalan x nilai Ketentuan Nilai sbb : a. Karya yang diusulkan : Nilai 1 b. Karya yang mendapat HAKI : Nilai 3 c. Produk Inovasi yang dihasilkan : Nilai 5 d. Karya yang mendapat Hak Paten : Nilai 7
14.	Presentase jumlah dosen berkualifikasi S-3	Definisi: Proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi s-3 (dibuktikan dengan ijazah) termasuk dosen yang sedang menempu studi S-3 Formula Perhitungan Realisasi: $\frac{\text{Jmlh Dosen yang memiliki kualifikasi S-3}}{\text{Jmlh Dosen pada tahun yang berjalan}} \times 100$
15.	Indeks Kepuasan Masyarakat meningkat setiap tahun	Definisi : Cara Pengukuran : Kuesioner terdiri dari 14 item yang masing-masing item di skor 1- 4 dan hasil akhir berupa nilai rata-rata yang dikategorikan : a. = Kurang memuaskan b. = Cukup memuaskan c. = Memuaskan d. = Sangat memuaskan Formula Perhitungan Realisasi: Nilai IKM : $\frac{(n1 \times 1) + (n2 \times 2) + (n3 \times 3) + (n4 \times 4)}{(n1 + n2 + n3 + n4)}$
16.	Persentase mahasiswa dari masyarakat yang berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan. 5 % setiap tahun	Definisi: Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes sesuai dengan kemampuan masing-masing Poltekkes Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dibagi dengan jumlah total mahasiswa dikalikan 100 % Formula Perhitungan Realisasi: $\frac{\text{Jmlh mah dari Gakin}}{\text{Jmlh total mahasiswa}} \times 100$

D. Kinerja Institusi

PERJANJIAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES KENDARI

TAHUN 2020 – 2024

NO.	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	T A R G E T				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan Mahasiswa	1:20	1:20	01:25	01:27	01:29
2.	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	20%	70%	70%	72%	73%
3.	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	10 Desa Binaan	6 Desa Binaan	12 Desa Binaan	12 Desa Binaan	12 Desa Binaan
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	30%	25	50	50	50
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	36	95%	38	40	45
6.	Jumlah Penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40	38	40	40	40

7.	Jumlah presentase dosen tetap berkualitas S3	Jumlah presentase dosen tetap berkualitas S3	9%	8%	8%	8%	8%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	6	25%	1	1	1
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.38	3	3	3	3
10.	Presentasi Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Presentasi Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.5%	5%	8%	8%	8%
11.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase kelulusan uji kompetensi	65%	75%	80%	85%	90%
12.	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat internasional dan regional (Prop/Kab/Kota)	5	50%	4	4	4
13	Kinerja pengelola keuangan efektif efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP	29,93%	35%	75%	76%	78%
		Jumlah Pendapatan PNBP dalam rupiah	10.309.046.000	9.509.920.000	9.574.845.000	9.574.845.000	9.574.845.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)					
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)					

E. Matriks Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-204

Untuk menjawab indikator kinerja kegiatan tersebut maka Poltekkes Kemenkes Kendari menetapkan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020 -2024 dan Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020 -2024, terlampir

BAB VII. MONITORING DAN EVALUASI

Perencanaan dan desain yang baik tidak menjamin hasil yang baik, maka monitoring dan evaluasi perlu dilakukan untuk memberikan data atau fakta bagi tindakan korektif.

Sebaliknya, monitoring seintensif apapun juga tidak dapat menjamin membaiknya rencana, pelaksanaan program maupun hasil yang buruk. Oleh karenanya perencanaan, monitoring dan evaluasi semuanya harus didesain dan dilaksanakan dengan baik agar tujuan masing-masing fase inti tercapai.

Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020 -2024 dimonitoring dan di evaluasi secara berkala per (6) enam bulan dalam tahun berjalan hasilnya dijadikan masukan untuk perbaikan, disaat program masih sedang berjalan.. Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut yaitu :

1. Kegiatan Monitoring :

- a. **Monitoring implementasi program** ; pemantauan hanya sebatas membandingkan antara perencanaan dengan pelaksanaan program.
- b. **Monitoring pencapaian program** ; pemantauan dilakukan bukan hanya membandingkan rencana dengan pelaksanaan, namun juga hasilnya apakah sesuai dengan target atau tidak.

2. Kegiatan Evaluasi :

Kegiatan evaluasi dilakukan pada aspek, aktivitas, program, strategi dan kebijakan yang dilakukan secara independent dan obyektif.

Tabel 8. Form Rencana Monitoring

Hasil yang diharapkan (outcom & output)	Indikator (dengan baseline & target Indikatif) dan area lain untuk dimonitor	Even M&E dengan metode pengumpulan data	Waktu dan jadwal Frekuensi	Penanggung jawab	Cara verifikasi : Sumber dan Jenis Data	Sumber daya	Risiko
Diperoleh dari rencana pengembangan dan kerangka kerja hasil	Dari kerangka kerja hasil Indikator juga harus menotret prioritas-prioritas kunci, misalnya pengembangan kapasitas dan e-learning Sebagai tambahan area kunci lain juga perlu dimonitor misalnya resiko yang teridentifikasi saat perencanaan dan kebutuhan kunci manajemen lainnya	Bagaimana data di kumpulak ? Misalnya melaui survey, review, rapat stakeholders dan sebagainya	Tingkat kerincian yang dapat digunakan tergantung pada kebutuhan praktis	Siapa yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan, memperivikasi kualitas dan sumber data	Lokasi dan sumber data sistematis yang dibutuhkan, misalnya BPS	Estimasi sumber daya yang dibutuhkan dan yang benasr-benar dialokasikan untuk melaksanakan monitoring	Risiko dan asumsi asumsi apa yang dapat muncul jika melakukan minitoring seperti yang telah direncanakan Seberap jauh hal tersebut mempengaruhi aktivitas monitoring dan kualitas data

Table 9. Form Rencana Evaluasi

Judul Evaluasi	Partner (Jika ada)	Area Hasil Renstra	Rencana Tanggal Penyelesaian	Stakeholder kunci evaluasi	Sumber dana untuk evaluasi	Evaluasi Mandatori
Evaluasi Outcome						
.....						
.....						
.....						
Evaluasi Program						
.....						
.....						
.....						
Evaluasi						
.....						
.....						
.....						

Instrumen untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi

1. Pertanyaan untuk evaluasi implementasi SPMI dan SPME :
 - a. Bagaimana analisis penyebab tidak tercapainya standar, mekanisme pelaporan dan feedback/follow upnya, ?
 - b. Bagaiman strategi perbaikan standar
 - c. Sejauhmana persiapan untuk akreditasi dan apa yang sudah dikerjakan.

Tabel 10. Form Implementasi SPMI dan SPME

No	Produk baru	Rencana (Tahun, Kapasitas)	Realisasi (Tahun Kapasitas)	Keterangan

2. Pencapaian indikator berbasis *Balanced Scorecard* :

**Table 11. Pencapaian Indikator Berbasis
Balanced Score Card**

Perspektif	Indikator	Target	Realisasi per (tahun)
Pertumbuhan dan Pembelajaran	1.		
	2.		

Proses Pelayanan	1.		
	2.		
Kepuasan Pengguna	1.		
	2.		
Keuangan	1.		
	2.		

3. Pencapaian Target Kinerja :

Tabel 12. Pencapaian Target Kinerja Pendidikan

	Jurusan/ Prodi	Target Jumlah Mahasiswa Masuk					Realisasi Jumlah Mahasiswa Masuk				

Tabel 13. Pencapaian Target Kinerja Penelitian

	Jurusan/ Area	Target Jumlah Penelitian					Realisasi Jumlah Penelitian				

Tabel 14. Pencapaian Target Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

	Jurusan/ Prodi	Target Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat					Realisasi Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat				

4. Pelaksanaan Program Tahunan

Tabel 15. Pencapaian Target Kinerja Pelaksanaan Program Tahunan

	Program	Target					Realisasi				

5. Anggaran

Tabel 16. Pencapaian Target Kinerja Keuangan

	Anggaran Kegiatan	Target					Realisasi				

BAB VII. PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020 – 2024 (Revisi II) didasarkan pada perubahan yang terjadi pada lingkungan internal dan eksternal yang kini sedang dihadapi dan ke depan yang dapat diprediksi akan dihadapi oleh Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kendari. Selanjutnya disusunlah tujuan, strategi, sasaran dan program - program kegiatan yang akan dilaksanakan pada kurun waktu 5 (satu) mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Renstra ini disusun dengan memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah. Renstra ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Kendari.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari 2020 – 2024 ini diucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan semoga upaya pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari kedepan menjadi institusi pendidikan unggulan di Sulawesi Tenggara dapat terwujud.

Lampiran

1. Matriks Renstra dan Renop Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024

MATRIKS RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI TAHUN 2020 - 2024 REVISI II

Lembaga		Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari												
		Jl. Jend AH. Nasution No. G 14 Anduonohu Kota Kendari												
Visi		"Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul, menghasilkan lulusan yang profesional, mandiri, inovatif, kompetitif, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berwawasan kemaritiman di Indonesia pada Tahun 2028"												
Misi		1 Menyenggarakan Pendidikan Vokasional bidang kesehatan Berwawasan Maritim melalui perbaikan standar dan sistem manajemen secara berkelanjutan dengan didukung Teknologi Informasi.												
		2 Menyenggarakan penelitian terapan sesuai perkembangan IPTK.												
		3 Menyenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan												
		4 Melaksanakan manajemen yang profesional dalam mengelola perguruan tinggi												
		5 Mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi pengguna baik nasional, dan internasional dalam rangka memperluas pasar kerja.												
		6 Meningkatkan Sumber Daya Manusia, sarana prasarana sesuai standar nasional pendidikan tinggi.												
NO	TUJUAN	SASARAN			CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		UNIT TERKAIT	TARGET		KINERJA TAHUN				
		URAIAN		INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM		JMLH	SAT	2020	2021	2022	2023	2024
1	Melaksanakan Pendidikan vokasi bidang kesehatan yang berwawasan maritim, memenuhi standar mutu dan menjadi unggulan disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan di Sulawesi Tenggara	1 Pengembangan Program Studi Baru sesuai kebutuhan program pembangunan kesehatan di Sulawesi Tenggara	1	Bertambahnya jumlah Program Studi Baru di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari	1 Membentuk Tim Percepatan Pembentukan Prodi Baru Poltekkes Kemenkes Kendari	1 Membuka Prodi Bidan Profesi Poltekkes Kemenkes Kendari	Wadir I, Unit Pengembangan	1	Prodi	0	1	0	0	0
						2 Menyiapkan kurikulum Program Bidan Profesi	Wadir I, Kajar Kebidanan	1	Kur	1	0	0	0	0
					2 Pengalokasi anggaran dalam DIPA untuk Pembentukan Prodi Baru	3 Menyiapkan sarana prasarana penunjang Pelaksanaan kegiatan Prodi Bidan Profesi	Wadir II, Ka Subag Adum, Perencanaan	5	Paket	0	1	1	1	1

		2	Meningkatkan status akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari	2	Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari Meningkatkan Status Akreditasinya	3	Mendorong semua pengelola Prodi dan Institusi melaksanakan Standar Penjaminan Mutu Institusi (SPMI) secara benar dan berkesinambungan	4	Melaksanakan Workshop Penjaminan Mutu Intistusi pada tingkat Poltekkes	Kapus Mutu	5	Giat	1	1	1	1	1
								5	Akreditasi LAM-PT KES/BAN-PT masing-masing program studi dan institusi	Kapus Mutu	6	Giat	2		1	3	0
						4	Memberikan dukungan sarana dan prasarana yang terstandar yang sesuai dengan kebutuhan Prodi dan Institusi	6	Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan ABEM dan Apkal yang terstandar dan sesuai kebutuhan prodi dan institusi	Wadir II, Adum, Perencanaan	34	Alokasi	6	7	7	7	7
2	Terselenggaranya kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di bidang kesehatan yang profesional berwawasan maritim.	3	Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang kesehatan yang profesional berwawasan maritim	3	Terlaksananya Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu	5	Mendorong pelaksanaan Workshop Penyusunan standar mutu pendidikan untuk masing-masing prodi	7	Workshop Penyusunan standar mutu Akademik untuk masing-masing prodi	Kajur	34	Giat	6	7	7	7	7
						6	Mengalokasikan anggaran Workshop penyusunan standar mutu untuk masing-masing prodi	8	Penyusunan anggaran Workshop Penyusunan standar mutu Akademik untuk masing-masing prodi	Wadir II, Adum, Perencanaan	34	RAB	6	7	7	7	7
		4	Meningkatkan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU)	4	Meningkatnya Jumlah mahasiswa yang mendaftar ke Poltekkes Kemenkes Kendari	7	Mendorong pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru yang profesional	9	Perencanaan Sipenmaru yang profesional	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	5	Giat	1	1	1	1	1

			5	Meningkatnya Persentase hasil seleksi Sipensimaru dengan kelulusan 4 L (hulus seluruh mata Uji) meningkat	8	Melaksanakan kegiatan SIPENMARU	10	Seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur undangan dan jalur test secara manual (PBT)	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	5	Giat	1	1	1	1	1
			6	Meningkatnya Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	9	Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi SIPENMARU di Tingkat Kab/Kota Se Prov Sultra	11	Program promosi kepada siswa kelas XII SMA di Tingkat Kab/Kota Se Prov Sultra	Wadir II, Adum, Perencanaan	85	Kab/Kota	17	17	17	17	17
			7	Jumlah mahasiswa baru sesuai kuota	10	Alokasi dan perencanaan Program promosi Prodi melalui media cetak dan elektronik	12	Program promosi Prodi melalui media cetak dan elektronik	Wadir II, Adum, Perencanaan	10	Media	2	2	2	2	2
							13	Program promosi melalui kegiatan seminar, bazar, expo dengan peserta siswa kelas XII SMA	Wadir II, Adum, Perencanaan	5	Giat	1	1	1	1	1
			8	Meningkatnya Jumlah pendaftaran (PMDP)	11	Pengembangan Pendaftaran Sipenmaru Online	14	Melaksanakan Pendaftaran Sipenmaru Online	Wadir II, Adum, Perencanaan	5	Giat	1	1	1	1	1
	5	Meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan sesuai KKNI di seluruh jurusan /prodi lingkup Poltekkes Kemenkes Kendari	9	Meningkatnya Persentase ketersediaan RPS dan RPP tiap mata kuliah / semester di masing-masing program studi	12	Mewajibkan semua dosen penanggungjawab mata kuliah membuat RPS dan RPD	15	Workshop pengembangan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan sesuai KKNI di seluruh jurusan /prodi lingkup Poltekkes Kemenkes Kendari	Wadir I, Ka Subag ADAK Kajur	20	Giat	4	4	4	4	4

12	Ketersediaan sistem dan instrumen evaluasi perkuliahan	16	Membuat kebijakan Program evaluasi dan monitoring kegiatan Pendidikan dan Pengajaran secara rutin mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi	21	Program evaluasi dan monitoring kegiatan Pendidikan dan Pengajaran secara rutin mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi	Wadir I, Ka Subag ADAK Kajur	10	Giat	2	2	2	2	2
13	Persentase ketersediaan SOP layanan administrasi akademik dan non akademik	17	Menyusun dokumen SOP layanan administrasi akademik dan non akademik	22	Menyediakan dokumen SOP layanan administrasi akademik dan non akademik	Wadir I, Ka Subag ADAK Kajur	2	Dok	2	0	0	0	0
14	Terdapat dokumen pedoman akademik pada setiap Prodi/Jurusan	18	Mengalokasikan anggaran Workshop penyusunan dokumen buku panduan akademik	23	Workshop penyusunan dokumen buku panduan akademik	Wadir I, Ka Subag ADAK Kajur	7	Dok	6	7	7	7	7
15	Terukurnya Pencapaian persentase kehadiran dosen dalam tatap muka	19	Kebijakan untuk wajib melakukan Monitoring dan evaluasi perkuliahan pada masing-masing prodi	24	Monitoring dan evaluasi Kehadiran Dosen pada setiap proses perkuliahan pada masing-masing prodi	Wadir I, Ka Subag ADAK Kajur	10	Giat	2	2	2	2	2
16	Terukurnya pencapaian persentase kehadiran mahasiswa dalam kuliah	20	Kebijakan untuk wajib melakukan Monitoring dan evaluasi kehadiran Mahasiswa pada setiap perkuliahan pada masing-masing prodi	25	Monitoring dan evaluasi Kehadiran Mahasiswa setiap proses perkuliahan pada masing-masing prodi	Wadir I, Ka Subag ADAK Kajur	10	Giat	2	2	2	2	2

		17	Terlaksananya kegiatan Kuliah Tamu per Tahun Ajaran	21	Perencanaan jadwal Kuliah Tamu minimal 1x per semester	26	Pelaksanaan Kuliah Tamu minimal 1x per semester	Wadir I, Ka Subag ADAK Kajur	7	Giat	6	7	7	7	7
		18	Terlaksananya review kurikulum pada setiap Prodi/Jurusan	22	Workshop review kurikulum bersama stakeholder	27	Workshop review kurikulum bersama stakeholder	Wadir I, Ka Subag ADAK Kajur	7	Giat	6	7	7	7	7
		19	Rasio ketersediaan ABBM bagi mahasiswa di masing-masing program studi	23	Penyediaan ABBM agar sesuai dengan rasio mahasiswa di masing-masing program studi	28	Penyediaan ABBM agar sesuai dengan rasio mahasiswa di masing-masing program studi	Wadi II, Ka Subag ADUM, Perencanaan, PPK	1 : 5	Rasio	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5
		20	Jumlah penambahan buku perpustakaan setiap tahun meningkat	24	Penyediaan anggaran penunjang ABBM dan buku perpustakaan secara proporsional	29	Penambahan buku perpustakaan, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi dan prosiding	Wadi II, Ka Subag ADUM, Perencanaan, PPK	1 : 5	Rasio	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5
6	Meningkatkan lulusan tepat waktu	21	target jumlah lulusan tepat waktu tercapai	25	Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai standar	30	Penyusunan standar mutu pendidikan	Kapus Mutu	1	Dok	1	1	1	1	1
7	Meningkatnya kelulusan Uji Kompetensi (UKOM)	22	Persentase Kelulusan UKOM meningkat	26	Penyelenggaraan try out pada masing-masing Jurusan	31	Pelaksanaan ujian try out pada semester 5 dan 6	Wadir I, Ka Subag ADAK Kajur	5	Giat	1	1	1	1	1
8	Meningkatnya Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	23	Persentase IPK $\geq 3,25$ meningkat	27	kebijakan Pemberian penilaian untuk semua dosen mata kuliah	32	Peningkatan mutu layanan PBM bagi mahasiswa dilingkungan Poltekkes Kemenkes	Wadir I, Ka Subag ADAK	34	Giat	6	7	7	7	7

9	Meningkatnya pembelajaran berbasis E-Learning	24	Pesentase pembelajaran berbasis E-Learning meningkat setiap tahun	28	Menyediakan anggaran untuk kegiatan pengembangan mutu layanan E-Learning	33	Peningkatan mutu layanan E-Learning bagi mahasiswa dilingkungan Poltekkes Kemenkes	Wadi II, Ka Subag ADUM, Perencanaan, PPK	34	Giat	6	7	7	7	7
10	Penetapan rasio dosen dan mahasiswa sesuai standar ideal	25	teralisasi ratio dosen dibanding mahasiswa 1 : 20	29	Memenuhi rasio jumlah dosen dan mahasiswa sesuai standar ideal	34	Rekrutmen tenaga Dosen sesuai jumlah dan kompetensi yang diperlukan	Wadir II, Ka Subag Adum	8	Org	0	2	2	2	2
11	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun setelah wisuda setiap tahun	26	Persentase rata-rata masa tunggu lulusan kurang dari 1 tahun setelah wisuda tiap tahun semakin berkurang	30	Promosi lulusan kepada stakeholder	35	Pelaksanaan PBM terintegrasi dengan user	Wadir I , Ka Subag ADAK	5	Prog	1	1	1	1	1
						36	MoU dengan pengguna lulusan	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	4	MoU	0	0	4	0	0
						37	Program Penawaran Lulusan kepada user	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	5	Giat	1	1	1	1	1
						38	Melaksanakan Expo, bazar, seminar dan bursa kerja	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	5	Giat	1	1	1	1	
12	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	27	Indeks kepuasan pengguna terhadap kualitas lulusan	31	Tracer Study dan Kemitraan dengan User	39	Kegiatan tracer study dan survey kepuasan lulusan oleh pengguna	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	20	Giat	4	4	4	4	4

13	Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter	28	Meningkatkan program kreativitas kegiatan mahasiswa	32	Menyediakan anggaran untuk kegiatan kreativitas kemahasiswaan	40	Kegiatan Kewirausahaan	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	8	Giat	0	4	0	4	0
		29	Persentase ketersediaan program kemahasiswaan	33	Monitoring kegiatan kemahasiswaan/ UKM	41	Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	5	Giat	1	1	1	1	1
						42	Kegiatan Pormimakes	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	5	Giat	1	1	1	1	1
						43	Kegiatan Debat Bahasa Inggris	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	5	Giat	1	1	1	1	1
						44	Kegiatan Kepramukaan (Bakti Husada)	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	5	Giat	1	1	1	1	1
						45	Kegiatan Kerohanian (KMK, PMK, HMI)	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	5	Giat	1	1	1	1	1
						46	Kegiatan Expo Mahasiswa	Wadir III, Ka Subag Kemahasiswaan	5	Giat	1	1	1	1	1
14	Kegiatan kemahasiswaan berbasis Tridharma Perguruan Tinggi	30	Kegiatan kemahasiswaan berbasis Penelitian	34	Menyediakan anggaran untuk Kegiatan riset mahasiswa	47	Program seleksi kegiatan penelitian mahasiswa	Wadir I, Kapus PPM, Kajur	5	Giat	1	1	1	1	1
						48	Kegiatan Riset Mahasiswa	Wadir I, Kapus PPM, Kajur	5	Giat	1	1	1	1	1

			31 Kegiatan kemahasiswaan berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat	35 Menyediakan anggaran untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa	49 Program seleksi kegiatan pengabmas mahasiswa	Wadir I , Kapus PPM, Kajur	5	Giat	1	1	1	1	1
					50 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa	Wadir I , Kapus PPM, Kajur	5	Giat	1	1	1	1	1
	15	Pemberian Program Bantuan dana pendidikan	32 Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional	36 Menyediakan anggaran untuk bantuan pendidikan mahasiswa berprestasi dan mahasiswa keluarga miskin	51 Program seleksi mahasiswa berprestasi	Wadir I , Wadir III , Kajur	5	Giat	1	1	1	1	1
					52 Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	Wadir I , Wadir III , Kajur	5	Giat	1	1	1	1	1
			33 Jumlah mahasiswa keluarga Miskin (GAKIN)	37 Menyediakan anggaran untuk bantuan pendidikan mahasiswa berprestasi dan mahasiswa keluarga miskin	53 Program seleksi mahasiswa Mahaiswa GAKIN	Wadir I , Wadir III , Kajur	5	Giat	1	1	1	1	1
					54 Pemberian Beasiswa Mahasiswa GAKIN	Wadir I , Wadir III , Kajur	5	Giat	1	1	1	1	1
3	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan kesehatan masyarakat	16 Meningkatkan kegiatan penelitian oleh dosen	1 Ketersediaan road map penelitian setiap jurusan	1 Mengalokasikan anggaran Workshop Penyusunan Road map penelitian di masing-masing jurusan	1 Workshop penyusunan road map Penelitian masing-masing Jurusan/Prodi	Kajur	20	Giat	4	4	4	4	4

	masyarakat		2	Persentase dosen yang terlibat dalam penelitian dari jumlah total dosen	2	Mengalokasikan anggaran Program Risbinakes Penelitian sesuai jenis dan kelompok penelitian	2	Program Risbinakes Poltekkes Kemenkes Kendari	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
			3	Jumlah proposal penelitian yang diusulkan program studi tiap semester	3	Mendorong dosen untuk menyusun proposal penelitian unggulan dengan pakar	3	Pembinaan dosen untuk menyusun proposal penelitian unggulan dengan pakar	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
			4	Tersedianya sistem informasi penelitian	4	Memantapkan ketersediaan sistem informasi penelitian	4	Ketersediaan sistem informasi penelitian	Wadir I, Kapus PPM	1	Prgram	1	0	0	0	0
			5	Jumlah dana penelitian per dosen dalam juta rupiah	5	Menyediakan anggaran untuk kegiatan penelitian dan pelatihan	5	Kegiatan penelitian dan pelatihan bagi dosen	Wadir I, Kapus PPM	200	Lit	40	40	40	40	40
			6	Terdapat beberapa penelitian yang pendanaan berasal dari dana hibah kompetitif dari luar Poltekkes.	6	Meningkatkan kualitas dan kegiatan dosen dalam penelitian	6	Kerja sama dengan lembaga donor untuk memperoleh dana hibah penelitian	Wadir I, Kapus PPM	20	KS	4	4	4	4	4
			7	Setiap Jurusan memiliki Pusat-Pusat Studi Unggulan	7	Pemberian dukungan dalam rangka pembentukan pusat-pusat studi unggulan di jurusan	7	Pembentukan pusat-pusat studi unggulan di masing-masing program studi	Wadir I, Kapus PPM	4	PS	4	0	0	0	0
			8	Jumlah publikasi hasil penelitian dosen setiap tahun meningkat	8	Teralokasinya anggaran Publikasi hasil Penelitian dosen pada DIPa setiap tahun	8	Realisasi anggaran publikasi Penelitian bagi dosen setiap tahun	Wadir I, Kapus PPM	50	Puliah	10	10	10	10	10
		17	Peningkatan Publikasi hasil Penelitian oleh dosen													

18	Peningkatan Kinerja Pengelola Penelitian	9	Terdapat kinerja pengelola Penelitian yang mengikuti pelatihan di bidang penelitian	9	Membuat mapping kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian kegiatan penelitian	9	Pelaksanaan mapping kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian kegiatan penelitian	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
		10	Ketepatan waktu seleksi proposal	10	Menyediakan anggaran dan alokasi waktu Seminar Proposal Penelitian	10	Seminar Proposal Penelitian	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
		11	Monitoring dan Evaluasi kegiatan penelitian semester	11	Menyusun Jadwal Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi penelitian	11	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi penelitian	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
19	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	12	Jumlah kegiatan penelitian yang mengikutsertakan mahasiswa	12	Membuat kebijakan yang mewajibkan mahasiswa ikut serta dalam kegiatan penelitian unggulan dosen	12	Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian unggulan dosen	Wadir I, Kapus PPM	45	Lit	8	8	8	8	8
20	Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	13	Kemampuan dosen menulis jurnal dalam bentuk monograf meningkat	13	Menyediakan alokasi anggaran workshop penulisan monograf hasil penelitian	13	Workshop penulisan monograf hasil penelitian	Wadir I, Kapus PPM	2	Giat	1	0	0	1	0
		14	Jumlah dosen melakukan seminar hasil penelitian di forum nasional	14	Menyediakan alokasi anggaran untuk persentase hasil penelitian tingkat nasional	14	Laporan hasil penelitian yang dipresentasikan di forum nasional	Wadir I, Kapus PPM	25	Giat	5	5	5	5	5

				15	Jumlah dosen melakukan seminar hasil penelitian di forum internasional	15	Menyediakan alokasi anggaran untuk persentase hasil penelitian tingkat internasional	15	Laporan hasil penelitian yang dipresentasikan di forum intrnasional	Wadir I, Kapus PPM	5	Lap	1	1	1	1	1
				16	Meningkatkan status akreditasi nasional jurnal institusi menuju open journal system OJS	16	Menyediakan alokasi anggaran untu peningkatan Status akreditasi nasional jurnal institusi menuju open journal system OJS	16	Status akreditasi nasional jurnal institusi menjadi open journal system OJS	Wadir I, Kapus PPM	1	Prog	1	0	0	0	0
				17	Pesentase hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional meningkat setiap tahun	17	Alokasi dana publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	17	Merealisasikan pembayaran publikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
		21	Mewujudkan hak patent atas HAKI	18	Persentase jumlah hak paten (HAKI) yang dihasilkan meningkat	18	Mempersiapkan pengelola untuk pengurusan hak paten	18	Memfasilitasi proses pengurusan hak paten hasil penelitian dan karya ilmiah lainnya	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
4	Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas kepada masyarakat berdasarkan IPTEK Kesehatan	1	Peningkatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	1	Ketersedianan road map pengabdian Kepada Masyarakat setiap prodi berbasis wilayah	1	Alokasi anggaran untuk kegiatan Workshop penyusunan road map Pengabenas masing-masing Prodi berbasis wilayah	1	Penyusunan road map Pengabmas masing-masing Prodi berbasis wilayah	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1

		2	Jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabmas berbasis wilayah meningkat	2	Menetapkan nama-nama dosen dosen yang melakukan kegiatan pengabmas berbasis wilayah pada masing-masing jurusan setiap semester	2	Melakukan mapping jumlah dosen dan Menetapkan materi dan karya untuk pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
							Kegiatan Pembinaan wilayah dalam bentuk pengabdian masyarakat oleh dosen dalam tahun berjalan	Wadir I, Kapus PPM	25	Desa	10	15	20	20	25
2	Peningkatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis berbasis hasil penelitian	3	Ketersediaan road map pengabdian Kepada Masyarakat setiap prodi berbasis hasil penelitian	3	Alokasi anggaran untuk kegiatan Workshop penyusunan road map Pengabmas masing-masing Prodi berbasis hasil penelitian	3	Workshop penyusunan road map Pengabmas masing-masing Prodi berbasis hasil penelitian	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
		4	Jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabmas berbasis hasil penelitian meningkat	4	Menetapkan nama-nama dosen dosen yang melakukan kegiatan pengabmas berbasis hasil penelitian pada masing-masing jurusan setiap semester	4	Melakukan jumlah mapping dosen dan Menetapkan materi dan karya untuk pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1

		3	Peningkatan Kinerja Pengelola Program Pengabdian Kepada Masyarakat	5	total Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan program studi tiap semester	5	Menyediakan anggaran untuk kegiatan pengabmas	5	Membuat mapping kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian kegiatan pengabmas	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
				6	Frekuensi pelatihan metodologi Pengabmas dalam setahun	6	Menyediakan anggaran untuk kegiatan pelatihan metodologi kegiatan pengabmas	6	Mengirim dosen dan pengelola pelatihan metodologi pengabmas kerja sama dengan lembaga pelatihan	Wadir I, Kapus PPM	5	Giat	1	1	1	1	1
		4	Kegiatan Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas	7	Jumlah kegiatan penelitian yang mengikutsertakan mahasiswa meningkat	7	Membuat kebijakan untuk mmenmgikut sertakan mahasiswa pada kegiatan pengabmas dosen	7	Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas dosen	Wadir I, Kapus PPM	80	Giat	16	16	16	16	16
5	Penguatan tata kelola manajemen dan pelaksanaan program yang mendukung kebijakan pemerintah	1	Mewujudkan good governance dalam sistem manajemen kelembagaan	1	Tersedianya dokumen kebijakan umum penyelenggaraan kelembagaan	1	Pelaksanaan manajemen lembaga yang bersih dari korupsi dan tindak gratifikasi	1	Penegakkan aturan jaga diri jaga teman dan jaga Kemenkes	Wadir II, SPI	25	Giat	5	5	5	5	5
		2	Terealisasinya Opini WTP oleh BPK di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari	2	Kesiapan meraih opini WTP	2	Penyusunan Dokumen dalam rangka WTP	2	Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil LHP	Wadir II, SPI	5	Giat	1	1	1	1	1
		3	Meningkatkan Kinerja Sistem Administrasi dan Kinerja Institusi	3	Nilai hasil Sistin Administrasi Kinerja Institusi meningkat	3	Pembentukan Tim Penyusun LKip dan Tim Sakip	3	Desk Sistem Administrasi kinerja Institusi	Wadir II, Tim Sakip	10	Giat	2	2	2	2	2
		4	Mewujudkan Kinerja institusi yang terukur setiap tahun berjalan	4	Tersedianya Laporan Kinerja Institusi setiap tahun berjalan	4	Pembentukan Tim Lakip dan Sakip	4	Penyusunan Laporan Kinerja Institusi (LKIP)	Wadir II, Tim Sakip	5	Lap	5	5	5	5	5

5	Penegakkan Upaya pengendalian dan pencegahan tindak korupsi dan gratifikasi	5	Persentase pengendalian dan pencegahan tindak korupsi dan gratifikasi	5	Penetapan unit pencegahan tindak korupsi dan pengendalian gratifikasi	5	Pembentukan unit pencegahan tindak korupsi dan pengendalian gratifikasi dan Tim	Wadir II, SPI, Kasubag Adum	1	SK	1	0	0	0	0
6	Meningkatkan kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	6	Tersedianya dokumen perencanaan program dan anggaran	6	Peningkatan layanan administrasi keuangan sesuai dengan SAP	6	Rapat Kerja Tahunan	Wadir I, II dan III	5	Giat	1	1	1	1	1
		7	Tersedianya sarana layanan administrasi keuangan	7	Penyusunan SOP layanan administrasi keuangan	7	Pelaksanaan layanan administrasi keuangan sesuai SOP	Wadir II, Kapus Mutu	5	Giat	1	1	1	1	1
		8	Persentase Kesesuaian waktu penyusunan anggaran	8	Pembentukan Unit Layanan Perencanaan	8	Perencanaan Anggaran sesuai waktu penyusunan anggaran	Wadir II, Urusan Perencanaan	5	Giat	1	1	1	1	1
		9	Persentase Kesesuaian waktu pencairan anggaran	9	Unit Layanan Perencanaan mengikuti Workshop dan Desk anggaran	9	Penyusunan RBA dan RKAKL	Wadir II, Urusan Perencanaan	5	Giat	1	1	1	1	1
		10	Persentase Kesesuaian usulan dan realisasi anggaran	10	Kebijakan pembuatan SPM sesuai usulan dan realisasi anggaran	10	Penyusunan SPM	Wadir II, PPK	5	Giat	1	1	1	1	1
		11	Persentase Kesesuaian revisi program dan anggaran (revisi POK)	11	Penyusunan pelaporan akuntabilitas keuangan dan kinerja lembaga	11	Penyusunan pelaporan akuntabilitas keuangan dan kinerja lembaga	Wadir II, Tim Sakip	5	Giat	1	1	1	1	1

12	Terdapat Kesesuaian pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran	12	Deks anggaran tiap tiga bulan sekali	12	Deks anggaran tiap tiga bulan sekali	Wadir I , Wadir II, Wadir III, PPK, Urusan Peren.	5	Giat	1	1	1	1	1
13	Trelaksananya keterbukaan informasi program anggaran dan realisasi anggaran	13	Kebijakan dilakukannya Pemeriksaan/audit laporan keuangan internal oleh SPI	13	Pemeriksaan/audit laporan keuangan internal oleh SPI	SPI	5	Giat	1	1	1	1	1
		14	Kebijakan Pemeriksaan/audit laporan keuangan eksternal	14	Pemeriksaan/audit laporan keuangan eksternal	Wadir II, PPK, Pokja, Pejabat Pengadaa n	5	Giat	1	1	1	1	1
14	Penyerapan realisasi anggaran	15	Kebijakan Membuat program sistem informasi keuangan (SIM-KEU)	15	Membuat program sistem informasi keuangan (SIM-KEU)	Wadir II, Staf Keuangan	5	Giat	1	1	1	1	1
		16	Kebijakan Pelaporan target dan realisasi anggaran tiap bulan	16	Pelaporan target dan realisasi anggaran tiap bulan	Wadir II, Staf Keuangan	5	Giat	1	1	1	1	1
15	Ketersediaan sistem pelaporan keuangan	17	Kebijakn Menyusun laporan sesuai SAI dan SAP	17	Menyusun laporan sesuai SAI dan SAP	Wadir II, Staf Keuangan	5	Giat	1	1	1	1	1
16	Jumlah bantuan dari APBN per tahun	18	Menggunakan dana bantuan dari APBN secara optimal	18	Melaksanakan seluruh kegiatan dan penggunaan anggaran sesara optimal	Pelaksana Kegiatan	5	Giat	1	1	1	1	1

7	Terealisasinya penarikan dana PPNBP sesuai pola tarif dari masyarakat sesuai target PNBp pada tahun berjalan	17	Jumlah pendapatan dari mahasiswa dan Masyarakat (PNBP) dari total bantuan APBN tiap tahun mencapai target	19	Kebijakan penarikan dana masyarakat dan Mahasiswa berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	19	Pelaksanaan penarikan dana masyarakat dan Mahasiswa berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Wadir II, Bendahar a, Penerima	5	Giat	1	1	1	1	1
			Jumlah pendapatan PNBp dari total bantuan APBN tiap tahun sesuai target	20	Kebijakan dan penyusunan SOP penarikan dana masyarakat dan Mahasiswa berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai peraturan yang berlaku	20	Pelaksanaan penarikan dana masyarakat dan Mahasiswa berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai peraturan yang berlaku	Wadir II, Bendahar a, Penerima	5	Giat	1	1	1	1	1
8	Meningkatkan pelayanan administrasi aset/BMN	18	Terintegrasinya semua barang milik negara dalam SIMAK-BMN	21	pengelolaan aset BMN	21	Pelaporan aset BMN tiap triwulan, semesteran dan tahunan	Wadir II, Urusan BMN	5	Giat	1	1	1	1	1
		19	Persentase ketersediaan pedoman penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana	22	Pengadaan barang/jasa pemerintah sesuai Perpres 70/2012	22	Pembentukan unit layanan pengadaan	Direktur , Wadir I, II dan III	5	Giat	1	1	1	1	1
			Persentase kesesuaian antara rencana dengan kebutuhan Sarpras	23	Koordinasi antara pengelola BMN dan bagian pelaporan	23	Pengusulan Belanja Modal	Direktur , Wadir I, II dan III, Urusan Perencanaan	5	Giat	1	1	1	1	1
		20	Persentase ketepatan pengadaan barang dan jasa	24	Menyusun SOP pengadaan barang dan jasa pemerintah	24	Pengadaan barang dan jasa sesuai SOP	Unit layanan Pengadaan	5	Giat	1	1	1	1	1

			21	Persentase perbaikan dan pemeliharaan Sarpras	25	kebijakan Rekonsiliasi aset BMN	25	Rekonsiliasi aset BMN	Urusan BMN	5	Giat	1	1	1	1	1
				Persentase terlaksananya monitoring aset/BMN	26	Update data SIMAK BMN	26	Data SIMAK BMN terupdate	Urusan BMN	5	Giat	1	1	1	1	1
			22	Persentase terlaksananya usul penghapusan aset	27	Kebijakan penghapusan BMN	27	Penghapusan BMN	Urusan BMN	5	Giat	1	1	1	1	1
9	Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian	23	Persentase ketersediaan sarana layanan administrasi kepegawaian yang memadai	28	Peningkatan kinerja layanan administrasi kepegawaian	28	Penyediaan Sarana dan tenaga yang kompeten	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1	1
				Frekuensi pelatihan tenaga administrasi kepegawaian setiap tahun	29	Percepatan ABK, uraian jabatan dan peta jabatan	29	Mengirim tenaga untuk mengikuti pelatihan	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
		24	Persentase ketersediaan ABK pegawai	30	Kebijakan untuk mengikut sertakan pegawai dalam kegiatan workshop analisis beban kerja pegawai	30	Analisis beban kerja pegawai	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1	1
		25	Persentase Ketersediaan SOP penerimaan, seleksi, mutasi, retensi pegawai	31	kebijakan Penyusunan SOP rekrutmen, seleksi, mutasi dan retensi pegawai	31	Rekrutmen, seleksi, mutasi dan retensi pegawai sesuai SOP	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1	1

				Persentase ketepatan pemrosesan administrasi kepegawaian	32	Kebijakan penyusunan SOP pemrosesan administrasi kepegawaian	32	Pemrosesan administrasi kepegawaian sesuai SOP	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
			26	Persentase ketersediaan sistem pengembangan pegawai (mapping Diklat dan dikjut)	33	Kebijakan pelatihan sistem pengembangan pegawai (mapping Diklat dan dikjut)	33	Program sistem pengembangan pegawai (mapping Diklat dan dikjut)	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
			27	Persentase adanya sistem reward dan punishment)	34	Kebijakan pemberian reward dan punishment	34	Mapping Diklat dan Dikjut pegawai	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
				Ketersediaan data dan informasi kepegawaian	35	Kebijakan mengikut sertakan staf kepegawaian mengikuti pelatihan Aplikasi data dan informasi kepegawaian	35	Aplikasi data dan informasi kepegawaian	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
			28	Persentase ketersediaan laporan pengelolaan pegawai	36	Kebijakan mengikut sertakan staf kepegawaian mengikuti pelatihan Pengadaan program sistem informasi kepegawaian (SIMPEG)	36	Pengadaan program sistem informasi kepegawaian (SIMPEG)	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
10	Meningkatkan pelayanan administrasi umum	29	Persentase ketersediaan sarana layanan administrasi umum yang memadai	37	Peningkatan kualitas layanan administrasi umum, persuratan, kearsipan dan rumah tangga	37	Menyusun SOP layanan umum, persuratan, kearsipan dan rumah tangga	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1	1

	Persentase ketersediaan pedoman persuratan dan kearsipan	38 Kebijakan Pengelolaan, pemeliharaan dan pemusnahan arsip sesuai batas retensi arsip	38 Pengelolaan, pemeliharaan dan pemusnahan arsip sesuai batas retensi arsip	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
30	Ketepatan dan kecepatan pendistribusian surat masuk dan keluar dalam hari	39 Penyusunan SOP pendistribusian surat masuk dan keluar dalam hari	39 Pengadaan sistem informasi persuratan (SISURAT)	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
31	Persentase ketepatan dan kecepatan penyusutan dan usul penghapusan arsip	40 Penyusunan SOP penyusutan dan usul penghapusan arsip	40 Ketepatan dan kecepatan penyusutan dan usul penghapusan arsip	Wadir II, KaSubag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
	Persentase kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan kebersihan, keamanan, keindahan, ketertiban dan kenyamanan kantor	41 Perekrutan tenaga kontrak sebagai tenaga pelayanan kebersihan, keamanan, keindahan, ketertiban dan kenyamanan kantor	41 Kebersihan kantor dan halaman, tenaga pengamanan, dan tenaga sopir	Ka Subag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
32	Persentase kecepatan dan ketepatan waktu layanan pimpinan terhadap tamu lembaga	42 Peningkatan layanan terhadap tamu lembaga	42 Menyusun SOP layanan keprotokoleran penerimaan tamu lembaga	Ka Subag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
33	Persentase ketersediaan data penerimaan tamu	43 Peningkatan layanan hukum dan humas	43 Menyusun SOP layanan hukum dan humas	Ka Subag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1

			Persentase kecepatan dan ketepatan pelayanan rapat dinas, upacara, wisuda dan seminar	44	Kebijakan pelaksanaan kecepatan dan ketepatan pelayanan rapat dinas, upacara, wisuda dan seminar	44	Pelaksanaan rapat dinas, upacara, wisuda dan seminar	Ka Subag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
			34 Persentase ketersediaan himpunan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan tugas lembaga	45	Mendokumentasikan himpunan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan tugas lembaga	45	Tersedia himpunan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan tugas lembaga	Wadir II, Ka Subag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
			35 Persentase ketersediaan struktur organisasi dan tatalaksana	46	Peningkatan layanan organisasi dan tata laksana	46	Menyusun dan mendistribusikan struktur organisasi dan tatalaksana ke Jurusan dan Prodi	Wadir II, Ka Subag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
	11	Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi (ITK)	Rasio bandwidth per user (mahasiswa, dosen dan karyawan)	47	Pemantapan penggunaan layanan SIM akademik dan non akademik	47	Optimalisasi layanan SIM akademik dan non akademik	Wadir II, Ka Subag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1
			36 Persentase pemanfaatan SIM akademik dan non akademik	48	Kebijakan Penambahan peralatan IT untuk percepatan penambahan layanan SIM keuangan, administrasi umum dan BMN	48	Penambahan peralatan IT untuk percepatan penambahan layanan SIM keuangan, administrasi umum dan BMN	Wadir II, Ka Subag ADUM	5	Giat	1	1	1	1	1

				37	Kecepatan pengumuman nilai ujian melalui SIAKAD	49	Penggunaan program SIAKAD pada pengumuman nilai ujian	49	Pengumuman nilai ujian melalui SIAKAD	Wadir I, IT	5	Giat	1	1	1	1	1
											5	Giat	1	1	1	1	1
6	Terlaksananya Pengembangan kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi kesehatan atau lembaga lainnya yang sinergis dan pemerintah daerah	1	Meningkatkan program kemitraan antar lembaga dalam bidang penelitian dan Pengabmas	1	Jumlah MoU yang dilaksanakan institusi tiap tahun	1	Meningkatkan kerjasama kemitraan dengan lembaga, perguruan tinggi, kabupaten/ kota, dan lembaga donor asing termasuk PT asing untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen serta lembaga.	1	Memperluas jejaring kerjasama dengan membuat nota kesepahaman (MoU)	Wadir III, Ka Subag Kemahasi swaandan Humas	5	Giat	1	1	1	1	1
						2	Monev ruang lingkup kegiatan jejaring dengan mitra	2	Program Monev ruang lingkup kegiatan jejaring dengan mitra	Wadir III, Ka Subag Kemahasi swaandan Humas	5	Giat	1	1	1	1	1
		2	Meningkatkan peran alumni dan organisasi profesi	2	Jumlah wadah alumni yang aktif	3	Meningkatkan partisipasi alumni dalam penyerapan lulusan di pasar kerja	3	Program Tahunan Kegiatan Alumni	Wadir III, Ka Subag Kemahasi swaandan Humas	5	Giat	1	1	1	1	1
				3	Tersedianya Wadah Pusat Karir alumni	4	Pembentukan Wadah Pusat Karir Alumni yang mampu memberikan informasi lowongan	4	Wadah Pusat Karir Alumni yang mampu memberikan informasi lowongan kerja untuk alumni	Wadir III, Ka Subag Kemahasi swaandan Humas	5	Giat	1	1	1	1	1

				17	Rasio luas ruang dosen dengan jumlah tenaga dosen	17	Pengendalian ASET sarana dan prasarana	17	Proposional Rasio luas ruang dosen dengan jumlah tenaga dosen	Wadir I , Wadir II, PPK, Urusan Perencanaan							
				18	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah mahasiswa	18	Pengendalian ASET sarana dan prasarana	18	Proposional Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah mahasiswa	Wadir I , Wadir II, PPK, Urusan Perencanaan							
				19	Rasio luas ruang toilet dengan jumlah mahasiswa	19	Pengendalian ASET sarana dan prasarana	19	Proposional Rasio luas ruang toilet dengan jumlah mahasiswa	Wadir I , Wadir II, PPK, Urusan Perencanaan	1 : 35	Rasio	1 : 35	1 : 35	1 : 35	1 : 35	1 : 35
				20	Persentase kelas dengan fasilitas IT	20	Pengendalian ASET sarana dan prasarana	20	Proposional Persentase kelas dengan fasilitas IT	Wadir I , Wadir II, PPK, Urusan Perencanaan	1 : 2	Rasio	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2
				21	Persentase anggaran untuk pengadaan penunjang pembelajaran	21	Penyusunan anggaran sesuai kebutuhan dengan berpedoman pada Renstra	21	Pemeliharaan sarana gedung dan halaman	Wadir I , Wadir II, PPK, Urusan Perenc.	5	Paket	1	1	1	1	1
								22	Pemeliharaan sarana prasarana perkantoran	Wadir I , Wadir II, PPK, Urusan Perencanaan	5	Paket	1	1	1	1	1

Kendari, 30 September 2022

**Mengesahkan
Ketua Senat
Poltekkes Kemenkes Kendario**

**Menyetujui
Direktur
Poltekkes Kemenkes Kendaroi**

Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM

Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM